

20 Halaman
Terbit Setiap Senin

17 Januari 2022
No. 3 TAHUN LVIII



PERTAMINA 

energia

weekly

PERKUAT KOLABORASI

Memasuki tahun 2022, Pertamina terus melakukan kolaborasi dengan berbagai *stakeholder*. Upaya tersebut dilakukan BUMN ini untuk memperkuat eksistensi bisnis sebagai perusahaan energi terkemuka kelas dunia dan ramah lingkungan.

Berita Terkait di 2-7

Quotes of The Week

Collaboration begins with mutual understanding and respect.

Astronaut Ron Garan

2

**PGE DAN MEDCO POWER
KEMBANGKAN 495 MW DI
5 PROYEK PANAS BUMI**

10

**PERTAMINA RAIH
PENGHARGAAN ASIAN
EXCELLENCE AWARD 2021**

UTAMA

PGE dan Medco Power Kembangkan 495 MW di 5 Proyek Panas Bumi

JAKARTA - PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) melakukan penandatanganan *Head of Agreement* (HoA) kajian bersama dengan PT Medco Power Indonesia dalam rangka pengembangan proyek pembangkit listrik tenaga panas bumi di Proyek PGE dan Medco Power yang tersebar di wilayah Indonesia.

Penandatanganan dilaksanakan pada Jumat (31/12/2021) yang dihadiri oleh Direktur Utama PGE, Ahmad Yuniarto dan Presiden Direktur Medco Power, Eka Satria beserta jajaran manajemen PGE dan Medco Power.

Kajian pengembangan proyek panas bumi ini akan dilakukan di proyek PGE dan Medco Power selama 12 bulan ke depan. Kajian tersebut diharapkan dapat mempercepat pengembangan panas bumi.

Pada acara tersebut Direktur Utama PGE, Ahmad Yuniarto menyampaikan, kerja sama ini sangat diperlukan dalam pengembangan panas bumi untuk mendukung pemerintah Indonesia dalam pencapaian target ketenagalistrikan berbasis energi terbarukan nasional.

"Penandatanganan kajian bersama ini merupakan tindak lanjut dari *Kick off Meeting* kolaborasi bersama yang telah

dilakukan oleh kedua belah pihak dengan tujuan mengoptimalkan pengembangan lima proyek panas bumi dengan kapasitas sebesar 495 MW," kata Ahmad Yuniarto.

Menurutnya, PGE dan MPI akan menganalisis dan melakukan kajian lebih lanjut opsi skema pengembangan untuk setiap individu proyek panas bumi yang telah ditetapkan, serta mengevaluasi lebih lanjut keekonomian bisnis model bersama dan pembentukan tata waktu dan *milestones* mulai dari tahapan eksplorasi, eksploitasi, sampai operasi pada setiap proyek yang berdampak positif untuk kedua belah pihak dengan mengutamakan pemenuhan aspek *compliance* (*Good Corporate Governance* - GCG).

Dijelaskan Ahmad Yuniarto, dalam menjalankan bisnisnya, PGE terus berkomitmen untuk pengembangan panas bumi dan memastikan implementasi *Environment, Social, and Governance* (ESG) menjadi bagian terintegrasi dari bisnis panas bumi PGE. Penerapan aspek-aspek ESG ini merupakan upaya dalam memberikan nilai tambah serta dukungan PGE pada program pemerintah terkait pemanfaatan energi baru terbarukan yang ramah



Direktur Utama PGE, Ahmad Yuniarto dan Presiden Direktur Medco Power, Eka Satria berjabat tangan usai menandatangani HOA Kajian Pengembangan Proyek PLTP, di Jakarta, Jumat (31/12/2021).

lingkungan khususnya panas bumi.

Selain itu, pengembangan penyediaan energi panas bumi yang dilakukan PGE juga wujud dukungan dan komitmen PGE dalam mencapai pembangunan berkelanjutan khususnya *goal* ke 7 (energi bersih dan terjangkau), 12 (konstruksi dan produksi yang bertanggungjawab), 13 (penanganan perubahan iklim), dan 15 (ekosistem darat) pada SDGs (*Sustainable Development Goals*).

Hal senada disampaikan Presiden Direktur Medco Power, Eka Satria. Ia menyampaikan komitmen untuk terus mendukung pengembangan energi di sektor panas bumi demi percepatan pencapaian energi

bersih dan ramah lingkungan untuk mendukung program pemerintah.

"Langkah ini merupakan bagian dari komitmen Medco Power yang berfokus pada transisi menuju energi baru dan terbarukan dimana sektor panas bumi memegang peranan penting. Terlebih dengan posisi Indonesia sebagai pemilik cadangan panas bumi terbesar di dunia dengan pengelolaan dampak lingkungan yang ramah dan efisien serta mempunyai kelebihan sebagai *energy base load*. Kami berkomitmen untuk terus mendukung pengembangan energi di sektor panas bumi dalam semua aspek, termasuk *health, safety, security, & environment*," tutur Eka. ●PGE



UTAMA

Siapkan Strategi Bisnis 2022, PIS Jajaki Pasar Potensial Luar Negeri

JAKARTA - PT Pertamina International Shipping (PIS) terus aktif menjajaki pasar luar negeri untuk mengembangkan bisnis dan mewujudkan visi menjadi *Asian Leading Integrated Marine Logistics Company*.

Untuk mewujudkan aspirasi tersebut, saat ini PIS juga berencana untuk mengimplementasikan strategi pengembangan usaha anorganik secara selektif dan *prudent*. Beberapa tujuan dari pengembangan usaha secara anorganik ini antara lain adalah untuk akselerasi pengembangan bisnis baru, ekspansi pasar, dan peningkatan kapabilitas PIS. Dalam hal ini, PIS terbuka untuk bekerja sama dengan beberapa perusahaan — baik di domestik, regional, maupun internasional—yang memiliki lini bisnis, pasar, atau kapabilitas yang berpotensi untuk disinergikan dengan bisnis PIS.

PIS memiliki target menjadi *Asian leading integrated marine logistics company* dan memperoleh *revenue* sekitar US\$4 miliar di tahun 2030.

Sebagai *Asian leading marine logistics company*, bisnis PIS tak hanya fokus ke sektor perkapalan yang menyediakan layanan angkutan saja, tetapi juga jasa

terminal dan penyimpanan berstandar internasional. Cakupan muatan angkutan pun tak terbatas sektor bahan bakar energi seperti BBM dan *crude*, tapi juga untuk gas, petrokimia, dan kargo bulk/kontainer.

PIS menjajaki potensi kerja sama dengan mitra-mitra dan pemain global terpercaya. Di kawasan regional Asia, PIS menjajaki potensi kerja sama dengan perusahaan-perusahaan yang berada di Singapura, Malaysia, Jepang, Korea, China dan negara lainnya. Potensi yang dijajaki termasuk untuk kerja sama dalam hal terminal bahan bakar, terutama untuk kawasan yang menjadi hub market Asia Pasifik. Saat ini PIS Group melalui anak perusahaannya mengelola *Integrated Fuel Terminal*, diantaranya di Tanjung Uban dan Pulau Sambu yang langsung berhadapan dengan Singapura.

PIS juga menjajaki kerja sama dengan perusahaan yang berada di kawasan Timur Tengah, termasuk dengan Arab Saudi, UAE, Turki. Penjajakan dengan para pemangku kepentingan untuk mencari mitra tersebut juga sudah dilakukan.

Perusahaan meyakini dengan menggandeng mitra skala global,

ke depannya PIS bisa menyiapkan terminal berstandar internasional dan mendatangkan pasar yang selama ini dilayani di Singapura dan Malaysia. Efek bergandanya, jasa Kepelabuhanan yang dikelola anak perusahaan PIS lainnya dapat bertumbuh kembang seperti *Shipping agency*, kegiatan pandu-tunda, pengelolaan galangan, kegiatan pengerukan dan lainnya.

Corporate Secretary PIS, Arief Sukmara, memaparkan penajakan untuk mencari mitra kerja sama strategis ini merupakan wujud semangat *Go Global* dan *Go Produktif & Efisien PIS*.

“Sebagai *Subholding Integrated Marine Logistics*, PIS juga berkarya tanpa henti dalam menorehkan sejarah baru di taraf internasional dan mendukung Pertamina *Go Global*,” ujarnya.

Saat ini, PIS juga telah melakukan beberapa upaya percepatan untuk mengembangkan portofolio bisnisnya di kancah global. Saat ini kapal PIS memiliki 11 rute pelayaran internasional yakni Afrika, Arab Saudi, UEA, Australia, Singapura, Malaysia, China, US, India, Aljazair dan Bangladesh yang berkontribusi sebagai *revenue* Perusahaan melalui aktivitas *charter out*. ●PIS



UTAMA

PT Pertamina Retail Pasok Kebutuhan BBM Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta

JAKARTA - PT Pertamina Retail (PTPR) yang merupakan bagian dari *Subholding Commercial & Trading* Pertamina melakukan penandatanganan Kontrak penyediaan Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk kendaraan dinas di lingkungan Pemda DKI Jakarta, di SPBU COCO MT Haryono pada Jumat (7/1/2021).

Penandatanganan ini dilakukan bersama Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta, Sudin lingkungan Hidup Kota Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Timur, Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Barat, Kota Administrasi Kepulauan Seribu, Laboratorium Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Jakarta, Unit Pelaksana Kebersihan Badan Air Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta, serta Unit Pengelola Sampah terpadu Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta.

Dalam kesempatan ini, Direktur Utama PTPR lin Febrina mengatakan kerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta dalam pemenuhan kebutuhan BBM untuk kendaraan

dinas merupakan wujud kolaborasi yang berjalan dengan sangat baik. "Kolaborasi yang berjalan selama ini sudah berjalan sangat baik sehingga timbul kepercayaan antara kedua belah pihak," ujarnya.

lin menambahkan bahwa PTPR saat ini terus berupaya meningkatkan *service level* pelayanannya kepada para pelanggan.

"Ini menjadi motivasi bagi PTPR di 2022 ini untuk terus mengembangkan layanan, baik dari sisi keandalan maupun dari sisi *value*. "Hal ini diharapkan dapat meningkatkan *sales volume, revenue* dan membuat target RKAP PTPR tercapai lebih baik lagi," ucapnya.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta, Asep Kuswanto merespon positif kerja sama ini. Menurutnya, selama ini PTPR senantiasa dapat memenuhi kebutuhan BBM Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta.

"Pengadaan BBM ini diperuntukkan bagi angkutan sampah di Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta. Jadi tahun ini sudah



Penandatanganan Kontrak Kerja sama Penyediaan BBM dengan Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta dilakukan oleh Direktur Komersial & Operasi Rahman Pramono Wibowo disaksikan oleh Direktur Utama PTPR lin Febrina dan Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta Asep Kuswanto, di SPBU COCO MT Haryono, Jumat (7/1/2022).

tahun ke-7 kami bekerja sama dalam suplai BBM untuk pengangkutan sampah. Setidaknya ada 10 MoU yang ditandatangani dengan nominal Rp168 miliar," jelas Asep.

Asep menambahkan bahwa PTPR diharapkan dapat semakin menjaga dan meningkatkan kualitas layanannya sehingga tidak ada kendala dalam pengangkutan sampah

warga DKI Jakarta.

"Kami berharap hubungan kerja sama ini lebih baik lagi, walaupun masih dalam kondisi pandemi. Kami selaku penjaga pengelolaan sampah DKI Jakarta memang harus melakukan upaya terbaik dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat sehingga tidak mengalami gangguan apa pun," pungkasnya. ●RIN

Jaga Pengamanan Obvitnas Gas Bumi, PGN Gandeng 9 Polda

JAKARTA - Komitmen menjaga operasi bisnis sesuai dengan prinsip pengelolaan yang aman dan berkelanjutan, PGN sebagai *Subholding Gas* Pertamina bersama Direktorat Pengamanan Obyek Vital Nasional dari 9 Kepolisian Daerah (Polda) melakukan penandatanganan Pedoman Kerjasama Teknis (PKT) secara serempak di Kantor PGN Jakarta, Kamis 6/1/2022). Kesembilan Polda tersebut yaitu Polda Jawa Timur, Polda Sumatera Selatan, Polda Jawa Barat, Polda Kepulauan Riau, Polda Lampung, Polda Metro Jaya, Polda Riau, Sumatera Utara, dan Polda Banten.

Infrastruktur *Subholding Gas* merupakan obyek vital nasional yang perlu pengamanan ketat, karena memiliki risiko tingkat tinggi dan bisa berdampak pada operasional penyaluran gas bumi ke pelanggan.

Dalam PKT Jasa Pengamanan tersebut disepakati ada 3 bentuk lingkup kegiatan yang akan dikoordinasikan serta disinergikan pelaksanaannya, yaitu kegiatan yang bersifat pre-emptif atau komunikasi dan edukasi; kegiatan yang bersifat preventif atau pencegahan gangguan keamanan; serta kegiatan yang bersifat penegakan hukum.

Penandatanganan kerja sama ini sekaligus peluncuran CCTV Online Terintegrasi *Command Centre* Ditamobvit Polda. Terdapat CCTV Online di berbagai titik infrastruktur gas bumi yang terintegrasi dengan *Command Centre* Obvitnas Polda, sehingga jika terjadi insiden atau krisis, informasi, data dan upaya penanganan bisa dilakukan lebih responsif.

"Semoga dapat mempercepat koordinasi antara PGN dan Kepolisian dalam melakukan penanganan ataupun investigasi saat terjadi insiden sesuai ketentuan yang berlaku. PGN sebagai BUMN memiliki komitmen untuk sepenuhnya mematuhi seluruh regulasi khususnya yang terkait dengan peraturan bidang Pengamanan," ujar Direktur SDM dan Penunjang Bisnis PGN, Beni Syarif Hidayat.

Saat ini PGN Group mengoperasikan pipa transmisi lebih dari 5.000 kilometer yang mengalirkan gas bumi baik melalui jalur darat maupun laut. Kemudian disalurkan ke berbagai sektor pelanggan melalui pipa distribusi lebih dari 5.600 kilometer yang telah melayani lebih dari 600.000 pelanggan di 63 kabupaten/ kota.

Anak perusahaan maupun afiliasi juga mengelola infrastruktur



bisnis lainnya seperti *storage* dan regasifikasi LNG melalui FSRU di lepas pantai Lampung dan Laut Jawa, LNG Hub di Arun, *Filling Station* dan *Cargo Dock* LNG, *trucking* LNG maupun CNG, *mother station* CNG, MRS jargas, serta stasiun pengatur dan pembagi gas bumi di berbagai wilayah.

Bagi PGN, dengan adanya kerja sama pengamanan ini akan dapat menurunkan angka gangguan keamanan, mencegah terjadinya potensi gangguan keamanan, serta adanya kepastian bantuan pengamanan dan patrol pada kegiatan operasional PGN Group baik melalui pipa maupun non pipa.

Pembangunan infrastruktur untuk perluasan layanan gas bumi juga terus berjalan mulai dari jargas rumah tangga, retail, industri,

hingga utilisasi LNG.

"Terdapat juga usaha niaga gas bumi dalam bentuk pengoperasian 16 SPBG dan *Mobile Refueling Unit* (MRU) untuk mengkonversi penggunaan BBM ke BBG bagi transportasi darat," imbuh Beni.

Pelaksanaan penandatanganan PKT secara serempak dilakukan oleh Grup Head HSSE, Santiagi Gunawan, mewakili management PT PGN Tbk dan para Direktur Pengamanan Obyek Vital Nasional dari 9 Kepolisian Daerah yang berada di wilayah operasional PGN dengan disaksikan oleh Direksi PT. PGN, Tbk, Direktur Pengamanan Obyek Vital Nasional – Baharkam Polri dan Direktur Teknik dan Lingkungan Direktorat Jenderal Migas, serta para Direktur anak perusahaan dan afiliasi di lingkungan *subholding*. ●SHG-PGN

UTAMA

PIS Jajaki Kerja Sama Strategis dengan Kedubes RI untuk Jepang

JAKARTA - PT Pertamina International Shipping (PIS) semakin gencar mencari peluang kerja sama dengan perusahaan global, salah satunya yang diincar saat ini adalah kerjasama strategis dengan perusahaan Jepang.

Kerja sama strategis atau *strategic partnership* merupakan program rangkaian *unlock value* untuk mengembangkan bisnis PIS sebagai *subholding integrated marine and logistics* Pertamina. PIS memiliki target menjadi *Asian leading integrated marine logistic company* dan memperoleh *revenue* sekitar US\$4 miliar di tahun 2030.

Dalam mencari mitra strategis, PIS berkoordinasi dan bersinergi dengan para pemangku kepentingan terkait. Salah satunya adalah dengan Kedutaan Besar RI untuk Jepang.

Diskusi internal antara Kedubes RI untuk Jepang dan PIS berlangsung pada Jumat, 7 Januari 2022, dan dihadiri oleh Duta Besar RI untuk Jepang Heri Akhmadi, Komisaris Utama PIS Junaedy Ganie, Komisaris PIS Satya W. Yudha, CEO PIS Erry Widiastono, Direktur Perencanaan Bisnis PIS Wisnu Medan Santoso, Direktur Keuangan PIS Diah Kurniawati, Direktur Niaga PIS Harry Budi Sidharta, Direktur Operasi PIS Arief K. Rosdianto, Direktur Armada PIS I Puja Astawa, dan Direktur PT Peteka Karya Tirta Hari Purnomo.

Diskusi difokuskan ke strategi bisnis PIS tahun ini dalam mencari mitra strategis. Diharapkan, Kedutaan Besar RI untuk Jepang dapat membantu dan mendukung PIS dalam proses diplomasi dan negosiasi dengan para calon investor di Jepang.



Dubes RI untuk Jepang

Duta Besar RI untuk Jepang Heri Akhmadi menyebut kerja sama Jepang dan Indonesia masih terbuka cukup luas, salah satunya adalah di sektor transisi energi, logistik energi dan petrokimia. Heri menekankan untuk bisnis logistik energi bisa dirancang secara jangka panjang agar menguntungkan kedua belah pihak.

Ia juga menyinggung soal kebutuhan amonia yang sangat besar di Jepang, di mana Indonesia merupakan salah satu pemasok terbesar ke negeri sakura tersebut. "Kebutuhan amonia Jepang dari Indonesia sangat besar. Kami siap membantu PIS untuk menjembatani dengan

pelaku usaha," ujar Heri.

CEO Pertamina International Shipping Erry Widiastono memaparkan rencana *strategic partnership* dengan Jepang disiapkan dengan matang oleh perusahaan, dengan target bisa dipenuhi pada tahun ini.

"Dengan melibatkan kedutaan besar dan pemerintah, bisa menunjukkan keseriusan PIS menjalankan sinergi bisnis. *Unlock value* ini, bukan hanya untuk memperbesar *revenue* perusahaan tetapi juga untuk diversifikasi bisnis. Di antaranya diversifikasi ke arah ramah lingkungan, *green* bisnis dan *green shipping* juga masuk di dalamnya," tegasnya. ●PIS

Perkuat Sinergi, KPI Unit Balikpapan Kerja Sama Pengamanan dengan TNI POLRI

BALIKPAPAN - Sebagai salah satu objek vital dan strategis nasional, Pertamina memerlukan dukungan dan kerjasama dari seluruh para pemangku kepentingan, salah satunya TNI POLRI. Terkait dengan hal tersebut, Pertamina melalui PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan melakukan penandatanganan Petunjuk Pelaksanaan, Petunjuk Teknis dan Pedoman Kerja Teknis dengan TNI POLRI yang berada di Kota Balikpapan, Rabu (12/1/2022).

Menurut Pjs GM KPI Unit Balikpapan Wahyu Sulistyo Wibowo, Pertamina merupakan salah satu objek vital nasional yang memerlukan dukungan untuk pengamanan operasional perusahaan. "Kilang Balikpapan memproduksi sekitar 25% produksi BBM yang dihasilkan didalam negeri. Untuk itu kami mohon bantuan dan dukungan TNI dan Polri dalam membantu mengamankan operasional perusahaan," ujarnya.

Hal senada disampaikan oleh Area Manager Communication, Relations & CSR KPI Unit Balikpapan Ely Chandra



Peranginangin. "Sebagai salah satu objek vital nasional yang kegiatan operasinya menyangkut hajat hidup orang banyak, Pertamina tentu tidak dapat berdiri sendiri. Pertamina memerlukan dukungan dari TNI dan Polri. Selain itu, kami juga memerlukan dukungan dari semua pemangku kepentingan, terutama masyarakat yang berada di ring 1 perusahaan," ujar Chandra.

Penandatanganan Petunjuk Teknis dan Pedoman Kerja Teknis ini tentu saja akan semakin meningkatkan sinergi Pertamina dengan TNI Polri. "Ini merupakan salah satu bentuk implementasi tata nilai AKHLAK terutama nilai Kolaboratif. Pertamina berkolaborasi dengan TNI Polri untuk memastikan kedaulatan negara di bidang energi," tutupnya. ●SHR&P BALIKPAPAN

UTAMA

Kapolda Sumsel Apresiasi Kilang Pertamina Plaju dalam Pelaksanaan Vaksinasi Anak

PALEMBANG - Kepala Kepolisian Daerah (Kapolda) Sumatera Selatan (Sumsel) Irjen Pol Toni Harmanto kembali mengapresiasi langkah kolaboratif PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Refinery Unit III Plaju dalam mendukung agenda vaksinasi nasional.

Hal itu disampaikannya saat meninjau pelaksanaan vaksinasi anak usia 6-11 tahun di Gedung Patra Ogan, Komperta RU III yang menjadi salah satu wadah langganan vaksinasi COVID-19 di Kecamatan Plaju, Kota Palembang, Selasa (11/1/2022).

"Saya mengucapkan terimakasih kepada Kilang Pertamina Plaju yang terus membantu pemerintah, hari ini berkolaborasi dengan Polda Sumsel," ujar Toni.

Meskipun progress vaksinasi di Sumsel sudah mencapai angka 76,8%, Toni mengatakan ada target yang harus dipenuhi hingga akhir bulan ini. "Diharapkan vaksinasi anak yang sejumlah 899.662 orang ini bisa kita kerjakan juga," tuturnya.

Ia juga berharap pelaksanaan vaksinasi yang digelar Kilang Pertamina Plaju berkolaborasi dengan Polda Sumsel kali ini dapat menjadi contoh bagi BUMN yang lain agar turut membantu pemerintah dalam agenda vaksinasi massal.

"Semoga RU III menjadi penyemangat buat jajaran BUMN yang lain untuk bisa sama-sama membantu pemerintah dalam melaksanakan vaksinasi secara massal," ungkapnya.

General Manager PT KPI RU III Plaju, Edy



Kepala Kepolisian Daerah (Kapolda) Sumatera Selatan (Sumsel) Irjen Pol Toni Harmanto mengelus kepala salah satu siswa SD yang mengikuti vaksinasi COVID-19 di Gedung Patra Ogan, Komperta RU III, Palembang, (11/1/2022).

Januari Utama mengatakan Pertamina selalu siap mendukung program percepatan vaksinasi. Termasuk penyelenggaraan vaksinasi hingga 15 Januari mendatang, Gedung Patra Ogan, Komperta RU III Plaju digunakan sebagai sentra vaksinasi anak-anak di Kecamatan Plaju.

Edy menuturkan bentuk kolaborasi Pertamina dalam melakukan percepatan vaksinasi seiring dengan imbauan pemerintah. "Ini adalah kolaborasi yang ketiga kalinya dengan Polds

Sumsel dalam kegiatan vaksinasi," ucapnya.

Pada hari pertama, telah disuntikkan sebanyak 473 dosis vaksin untuk anak di Gedung Ogan Komperta RU III Plaju, dari target sebanyak 2.500 dosis hingga Sabtu (15/1/2022).

Jika ditambah dengan data vaksinasi terakhir sebanyak 4.720 per 7 Desember 2022 lalu, maka total vaksin telah disuntikkan di RU III Plaju kepada pekerja dan masyarakat umum berjumlah sebanyak 5.193 dosis. ●SHR&P PLAJU

Sinergi PGE Area Lahendong dan Pemkab Minahasa Lakukan Percepatan Vaksinasi COVID-19

MINAHASA - PGE Area Lahendong terus mendukung percepatan pemerataan vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Minahasa. Bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Minahasa, percepatan vaksinasi ini dilakukan di beberapa lokasi selama 3 hari berturut-turut mulai 29-31 Desember 2021.

Hingga 31 Desember 2021 ini sebanyak 315 warga di 6 Kecamatan yaitu Kecamatan Tondano Timur, Tondano Barat, Tondano Selatan, Tondano Utara, Kawangkoan dan Pineleng telah menerima vaksin dosis pertama.

Ahmad Yani, General Manager PGE Area Lahendong, menyampaikan dukungan dan sinergi bersama Pemerintah Kabupaten Minahasa dalam percepatan vaksinasi ini merupakan dukungan nyata berkelanjutan PGE dalam mendukung program vaksinasi pemerintah Indonesia. "Kegiatan percepatan vaksinasi ini untuk meningkatkan pemerataan vaksinasi masyarakat, dengan harapan makin merata vaksinnya, makin sehat dan semakin tangguh bersama," ujarnya.

Ahmad Yani menegaskan, seluruh pekerja maupun mitra kerja termasuk keluarga di PGE Area Lahendong sendiri tingkat vaksinasinya telah mencapai 100% pada November 2021. Hal tersebut dilakukan oleh PGE semata-mata tak



Masyarakat di Minahasa mendapatkan bingkisan usai mengikuti vaksinasi COVID-19.

hanya untuk kepentingan pekerja, mitra kerja maupun keluarga, namun juga untuk kepentingan pasokan listrik bagi masyarakat Sulawesi Utara dan Gorontalo.

Sementara kegiatan percepatan vaksinasi ini dilakukan secara *mobile* oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa di beberapa lokasi disertai pemberian bingkisan bagi penerima vaksin. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan angka partisipasi peserta vaksinasi.

Wenny Talumewo, Assisten

Perekonomian Setdakab Minahasa selaku salah satu Koordinator kegiatan percepatan vaksinasi menyampaikan apresiasi kepada PGE Area Lahendong yang sejak awal pandemi hingga saat ini tetap sinergi berperan aktif bersama pemerintah kabupaten dalam kegiatan-kegiatan penanganan pandemi hingga vaksinasi. "Tahun 2022 kita akan tingkatkan kembali sinergitas ini untuk memperluas manfaat bagi warga masyarakat Minahasa," kata Wenny. ●PGE

UTAMA

Sinergi Kilang Pertamina Plaju dan BRPPUPP Palembang dalam Program Belida Musi Lestari

PALEMBANG - Mendengar nama belida, pasti akan langsung teringat sebagai ikan dan ikon Sumatera Selatan. Ikan yang hidup di perairan Sumatera dengan nama populer belida musini ini kini terancam habitatnya. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan (Permen. KKP) Nomor 1 Tahun 2021 tentang jenis ikan yang dilindungi kian diperketat dan ikan belida menjadi salah satu jenis ikan yang tidak boleh lagi ditangkap, diperdagangkan, dan dikonsumsi demi menyelamatkan eksistensinya.

Sejak 2018, Kilang Pertamina Plaju telah menggulirkan program CSR yang dinamakan Belida Musi Lestari. Program yang awalnya ditujukan untuk membudidayakan ikan belida dengan melibatkan masyarakat, kini didesain dengan konsep kolaborasi bersama instansi pemerintah yang memang konsen dalam budidaya keanekaragaman hayati, yakni Badan Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan (BRPPUPP) Palembang untuk mendukung program pelestarian ikan belida. Tiga kegiatan utama dalam pelestarian, antara lain *rescue* (penyelamatan), budidaya, dan riset.

Kolaborasi apik antara PT KPI RU III Plaju dan BRPPUPP ini berhasil meraih Rekor MURI sebagai Kolaborasi Pemangku Kepentingan Pertama untuk Penyelamatan Plasma Nutfah Ikan Belida, pada September 2021. Kolaborasi tersebut hingga kini masih berlanjut, ikan belida yang dibudidayakan di kolam instalasi BRPPUPP di Kelurahan Mariana, Kecamatan Banyuasin I, Kabupaten Banyuasin itu telah berhasil melahirkan generasi kedua (F1).

Terbaru, PT KPI RU III Plaju dan BRPPUPP Palembang jemput bola ke hulu anak sungai Musi, yakni Sungai Komerling untuk menyelamatkan ikan belida dari perdagangan, (23/12/2021). Rombongan PT KPI RU III Plaju dan BRPPUPP didampingi penyuluh perikanan Kecamatan Pedamaran mendatangi kelompok nelayan di Hulu Sungai Komerling untuk mengecek langsung dugaan adanya aktivitas jual beli ikan belida yang masih dilakukan untuk menjadi bahan baku pembuatan kemplang, sedangkan budidayanya masih sangat minim. Kegiatan *rescue* kali ini berhasil menyelamatkan sekitar 70 ekor Belida jenis



FOTO: SSSHR&P PLAJU

PT KPI RU III Plaju dan BRPPUPP Palembang jemput bola ke hulu anak sungai Musi, yakni Sungai Komerling untuk menyelamatkan ikan belida dari perdagangan, (23/12/2021).

Notopterus dan 3 ekor Belida jenis *Chitala Lopis* seberat 3 - 4,5kg.

Area Manager Communication, Relations & CSR PT KPI RU III Plaju, Siti Rachmi Indahsari mengatakan, pihaknya konsisten dengan upaya pelestarian ikan belida melalui program Belida Musi Lestari. "Upaya-upaya kita dalam melestarikan ikan belida sebagai ikon Sungai Musi dan Sumatera Selatan masih terus berlanjut dengan membudidayakan indukan yang berkolaborasi dengan BRPPUPP Palembang," ujar Rachmi.

Rachmi menambahkan

dengan program pelestarian ini menunjukkan usaha PT KPI RU III Plaju dalam mendukung terwujudnya tujuan 15 yang tertuang dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, yakni menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati. "Lebih spesifik kita fokus pada target 15.5, yakni melakukan tindakan cepat dan signifikan untuk mengurangi degradasi habitat alami, menghentikan keanekaragaman hayati, dan melindungi serta mencegah lenyapnya spesies yang terancam punah," lanjut Rachmi. ●SHR&P PLAJU

2022, PIS dan PWP Perkuat Kolaborasi dalam Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

JAKARTA - PT Pertamina International Shipping (PIS) sepanjang tahun lalu telah berkolaborasi dengan Persatuan Wanita Patra (PWP) PIS dalam pelaksanaan beberapa kegiatan maupun program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) perusahaan. Di tahun 2022, PIS kembali menggandeng PWP sebagai kepanjangan tangan perusahaan untuk turut berkontribusi dalam memperluas jangkauan dan penyebaran program-program TJSL perusahaan.

Corporate Secretary Pertamina International Shipping Arief Sukmara mengatakan bahwa Persatuan Wanita Patra (PWP) sepanjang tahun lalu telah turut berperan aktif dalam beberapa pelaksanaan program-program TJSL perusahaan. Hal tersebut memperlihatkan komitmen kuat PWP untuk dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat dan lingkungannya.

"PWP sebagai kepanjangan tangan perusahaan dalam implementasi kegiatan TJSL, sepanjang tahun lalu terus menunjukkan komitmennya untuk memberikan dampak



FOTO: SHMIL

bagi masyarakat dan lingkungan sekitar melalui dukungan terhadap beberapa program TJSL perusahaan yang telah dilakukan sepanjang tahun 2021," ujar Arief.

Sebagai informasi sepanjang tahun lalu Persatuan Wanita Patra (PWP) turut andil dalam beberapa kegiatan TJSL seperti kegiatan Penanaman Mangrove di kawasan taman wisata alam mangrove- Angke Kapuk, pada November 2021 dan kegiatan Santunan

kepada pesantren tuna netra Raudlatul Makfufin di Serpong, Tangerang Selatan pada Desember 2021.

"Di tahun ini kami berencana untuk memperkuat kolaborasi perusahaan dengan PWP, harapannya dengan adanya dukungan dari PWP dapat mendorong optimalisasi program TJSL perusahaan yang secara tidak langsung juga mendukung kegiatan Operasional PIS," kata Arief. ●SHMIL



MANAGEMENT INSIGHT

SEMAKIN EFEKTIF DAN EFISIEN DENGAN OSI

Pengantar redaksi :

Pertamina Group secara massif mengimplementasikan digitalisasi diseluruh aktifitas bisnis operasinya. PT Pertamina Training & Consulting (PTC) satu diantaranya. Melalui program *One System Integration* (OSI), PTC berharap dapat semakin mempermudah proses bisnis operasi perusahaan. Berikut penuturan **Direktur Utama PT Pertamina Training & Consulting (PTC), Teuku Mirasfi** terkait hal tersebut.

Pertamina mengimplementasikan program digitalisasi dalam kegiatan bisnis operasi perusahaan. Bisa dijelaskan tentang program digitalisasi apa yang dikembangkan oleh PT Pertamina Training & Consulting (PTC)? Program digitalisasi yang sudah kami implementasikan dan terus kami kembangkan untuk kebutuhan internal sampai dengan saat ini adalah *One System Integration* atau biasa disebut dengan OSI.

Bisa dijelaskan terkait program tersebut, dan apa latar belakang serta tujuan pengembangannya? OSI merupakan *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang dimiliki PTC sebagai Sistem pendukung operasional perusahaan. Pengembangan OSI dilatar belakangi karena adanya kendala teknis operasional perusahaan yang tidak termonitor secara *end-to-end* dan masih

Ke halaman 8>

**MANAGEMENT INSIGHT:
SEMAKIN EFEKTIF DAN EFISIEN DENGAN OSI**

< dari halaman 7

banyaknya dokumen dalam bentuk *hard copy*, sehingga pada saat melakukan proses penagihan membutuhkan *effort* lebih dalam proses pengumpulan data. Pada era digitalisasi saat ini, perkembangan teknologi berbasis digital semakin cepat dan canggih. Cara manual sudah banyak ditinggalkan dan berubah ke digital dan memang terbukti proses kerja menjadi lebih cepat, serta mudah untuk diakses dan dimonitor.

Sejauh mana implementasi OSI sampai dengan saat ini? Saat ini OSI sudah di implementasikan di internal PTC sejak tahun 2019, dan terus dikembangkan sehingga dapat mengakomodir seluruh kebutuhan perusahaan. Layanan yang disediakan oleh OSI beberapa di antaranya adalah absensi online, layanan keuangan, layanan IT, perjalanan dinas, kontrak, HSE, dan masih banyak lagi. OSI juga telah diterapkan dalam layanan bisnis dengan klien PTC, seperti bisnis MPS dan JP.

Bagaimana hasil implementasi OSI sampai dengan saat ini? Administrasi operasional perusahaan dapat diakses dengan mudah dan dimonitor dengan Implementasi OSI. Salah satu dampak yang paling signifikan adalah semakin cepatnya proses penagihan ke customer, yang berdampak pada penurunan *collection period*. Dimana semula di awal saya bergabung di PTC pada awal tahun 2020, kurang lebih 132 hari. Sedangkan saat ini menjadi sekitar 60 hari.

Adakah kendala yang dihadapi perusahaan dalam pengembangan OSI ini? Jika ada, bagaimana cara mengatasinya? Tentunya setiap perubahan sistem kerja pasti

membutuhkan *effort* dalam proses implementasinya. Jadi secara teknis tantangan yang dihadapi PTC adalah dalam proses implementasinya. Untuk mengatasi tantangan ini, kami melakukan sosialisasi kepada seluruh Perwira PTC, melakukan *campaign*, secara persuasif terus mengingatkan untuk menggunakan OSI dan tidak menggunakan cara manual. Kami sebagai Direksi PTC berkomitmen dalam mengawal implemmentasi OSI.

Adakah program digitalisasi yang tengah atau akan dikembangkan PTC ditahun 2022? Tim IT PTC sedang mengembangkan *Module Procurement* (SCM), aplikasi disposisi *online* untuk pencatatan nomor surat serta disposisi. Kemudian *Module E-Invoice* untuk penagihan secara elektronik.

Apa harapan Bapak bagi bisnis PTC ke depan, sekaligus harapan atas implementasi OSI dalam mendukung kinerja maupun bisnis PTC? Diharapkan dengan hadirnya OSI dapat mempermudah proses monitoring kinerja seluruh operasional perusahaan. Sehingga management dapat lebih strategis dalam proses pengambilan keputusan yang tepat, sesuai dengan kapasitas perusahaan dan menjawab tantangan pasar. Tentu di sisi lain, dengan adanya sistem yang terintegrasi, dapat mempermudah proses pengumpulan *evidence*, sehingga mempermudah proses penagihan ke klien PTC. Sederhana saja, kami di *management* mengharapakan proses digitalisasi dapat mempermudah dan menyederhanakan proses kerja dan proses penagihan secara *soft copy*, sehingga membuat *cash flow* perusahaan dapat terjaga. ●STK

Editorial

Kolaborasi Membangun Negeri

Kerja sama dan kolaborasi merupakan hal yang dibutuhkan untuk membangun negara ini di era transisi energi. Salah satunya seperti yang dilakukan PT Pertamina Geothermal Energy (PGE). Terbaru, anak perusahaan Subholding Power, New & Renewable Energy (PNRE) ini berkolaborasi dengan Medco Power. Kerja sama tersebut sangat diperlukan dalam pengembangan panas bumi di Indonesia sebagai upaya mencapai target ketenagalistrikan berbasis energi terbarukan.

Tidak hanya di bidang panas bumi, Pertamina Group juga memperkuat kolaborasi dengan berbagai *stakeholders*. Contohnya, PT Pertamina Internasional Shipping (PIS) sebagai *Subholding Integrated Marine Logistics* yang menjajaki kerja sama strategis dengan Kedutaan Besar Indonesia untuk Jepang sebagai upaya meningkatkan peluang bisnis dengan negara sakura tersebut.

Belum lagi kolaborasi lain yang dilakukan Pertamina Group di bidang keamanan. Sebagai objek vital nasional, fasilitas produksi dan kelancaran operasional Pertamina dilindungi oleh undang-undang untuk dijaga sehingga memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat Indonesia. Karena itu, TNI-Polri menjadi mitra strategis Pertamina untuk menjaga keamanan agar operasional perusahaan berjalan dengan lancar dan tidak mengalami gangguan.

Pertamina Group juga terus memperkuat posisinya sebagai entitas bisnis terkemuka dan ramah lingkungan sesuai dengan prinsip *Environment, Social, Governance* (ESG) untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau biasa dikenal dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) seperti yang dicanangkan pemerintah. BUMN ini bersinergi dengan banyak pihak untuk memberdayakan masyarakat, melindungi lingkungan, bahkan menjaga kegiatan usahanya berjalan dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Semua kerja sama ini menjadi kekuatan tersendiri bagi Pertamina. Dengan kolaborasi, Pertamina akan semakin eksis. Selain itu, kolaborasi juga menumbuhkan semangat kebersamaan seluruh komponen bangsa bahwa Pertamina adalah milik bangsa. BUMN ini bisa memberikan manfaat maksimal bagi ibu pertiwi dengan dukungan seluruh anak negeri. ●

SOROT

Pertamina Raih Penghargaan Asian Excellence Award 2021

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) kembali meraih penghargaan dalam ajang Asian Excellence Award 2021 yang digelar oleh Corporate Governance Asia (Hong Kong). Pertamina mendapatkan penghargaan untuk lima kategori yakni Best CEO Nicke Widyawati, Best CFO Emma Sri Martini, Best Investor Relations Professional Juferson Victor Mangempis, Best Investor Relations by Country, dan Best CSR.

VP Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman mengatakan, penghargaan ini menunjukkan apresiasi terhadap kinerja Pertamina dari aspek pengelolaan perusahaan, kinerja bisnis dan keuangan, tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility*), keberlanjutan, serta hubungan investor. "Pemberian penghargaan ini melihat dari pencapaian Pertamina tahun 2020 yang mampu bertahan dari tantangan di industri migas, serta kondisi pandemi COVID-19. Kami sangat mengapresiasi penghargaan yang diberikan, penghargaan ini sejalan dengan komitmen kami untuk terus meningkatkan kinerja dan mempersiapkan diri terhadap tantangan global dengan terus melakukan inovasi," ujar Fajriyah.

Selain Pertamina, beberapa perusahaan energi Asia lainnya seperti PetroChina Company Ltd, PTT Public Company Ltd, Thai Oil Public Company Ltd, Global Power Synergy Public Company Ltd juga mendapatkan penghargaan dalam ajang Asian Excellence Award 2021.

Fajriyah menambahkan, Pertamina terus berinovasi untuk mencatatkan kinerja terbaik. Salah satunya dengan Pertamina aksi korporasi strategis dengan restrukturisasi, di mana Pertamina menjadi perusahaan induk (*holding company*) dengan mendelegasikan operasional bisnis kepada *subholding* supaya operasional Pertamina Group menjadi lebih cepat, efisien, serta meningkatkan kemampuan dan fleksibilitas Group untuk mengejar target nilai pasar US\$100 miliar pada tahun 2024.

Asian Excellence Award merupakan ajang penghargaan tahunan terkait Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance)



Juferson Victor Mangempis selaku Vice President Investor Relations mewakili perusahaan menerima penghargaan Asian Excellence Award 2021

FOTO: DOK. PERTAMINA

yang digelar oleh *Corporate Governance Asia*, sebuah majalah terkemuka mengenai Lingkungan, Sosial, Tata Kelola Perusahaan, Hubungan Investor, dan Keberlanjutan yang terbit setiap tiga bulan. Majalah ini berdiri sejak tahun 2002 diterbitkan oleh New Initiative Media Ltd dengan estimasi pembaca sebanyak 12.000 yang berasal dari eksekutif di perusahaan Asia,

regulator, investor institusi, *fund manager*, akuntan, akademisi, dan sebagainya.

Pengakuan melalui penghargaan ini menunjukkan bahwa upaya yang dijalankan Pertamina sejalan dengan visi Pertamina dan strategi Kementerian BUMN yang mendorong BUMN *Go Global* di antaranya dengan memiliki reputasi yang diakui di kancah internasional. •PTM



SOROT

Percepat Revitalisasi Kilang Balongan, Pertamina Datangkan Reaktor

BALONGAN - Dedikasi Pertamina dalam mengawal transformasi bisnis kilang dan petrokimia di Balongan terus dilanjutkan melalui implementasi dua proyek strategis: RDMP (*Refinery Development Master Plan*) maupun revitalisasi RCC di Balongan. "RCC" atau *Residue Catalytic Cracking* di unit kilang Pertamina di Balongan merupakan fasilitas penting dalam proses pengolahan minyak bumi karena berfungsi untuk meningkatkan nilai produk dengan bantuan katalis. Guna mempercepat revitalisasi atau peremajaan unit RCC, pada 11 Januari 2022 Pertamina melalui Tim Project Balongan berhasil mendatangkan "Reaktor", sebuah peralatan inti pada unit RCC.

Corporate Secretary PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI), Ifki Sukarya menjelaskan, pemasangan unit Reaktor tersebut menunjukkan performa positif Pertamina yang sudah *on track* dalam mengawal proyek peremajaan RCC. Bahkan, hingga awal 2022, progress proyek peremajaan RCC sudah mencapai 64,02%. "Kami berharap, Unit RCC Pertamina akan *on stream* di tahun 2022 sesuai target. Nantinya, Unit RCC ini diproyeksikan memiliki kapasitas pengolahan sebesar 83.000 barrel per hari. Unit RCC juga menghasilkan produk bernilai tinggi seperti Propylene, LPG,

Naptha, *Light Cycle Oil* (LCO), dan *Decant Oil*," ungkap Ifki Sukarya.

General Manager Project Balongan, Nugroho, mengungkapkan bahwa Pertamina berkomitmen untuk mengelola optimasi Unit RCC dengan melakukan peremajaan dan penggantian *equipment-equipment* yang kritikal. "Kami pastikan bahwa peralatan utama dalam Proyek Revitalisasi RCC ini sudah tiba, yaitu *Orifice Chamber* dan Reaktor sudah datang. Berikutnya, Tim Project Balongan akan bergerak memasang peralatan tersebut pada agenda pemeliharaan kilang pada Februari 2022," ungkap Nugroho.

Nugroho menjelaskan, *Orifice Chamber* dan Reaktor merupakan peralatan inti di unit RCC yang memiliki peranan penting pada proses produksi BBM di Kilang Pertamina di Balongan. "Peralatan *Orifice Chamber* berfungsi mereduksi tekanan *Flue Gas* keluaran dari Regenerator sebelum menuju ke CO Boiler di unit RCC Kilang Balongan," jelas Nugroho. Pemasangan *Orifice Chamber* yang memiliki diameter 4,16 meter dan panjang 16,18 meter dilaksanakan dengan standar HSSE yang ketat.

Adapun "Reaktor" pada Unit RCC berfungsi untuk tempat berlangsungnya reaksi *Catalytic Cracking* untuk

merekahkan rantai karbon dari *feed* (umpan) minyak berat bernilai jual rendah menjadi produk dengan rantai karbon lebih pendek yang mempunyai nilai lebih tinggi seperti Propylene, LPG, Naptha, *Light Cycle Oil* (LCO), dan *Decant Oil*. Reaktor pada Unit RCC memiliki diameter 11,5 meter, panjang 41,6 meter, dan berat kotor 782 Ton. "Reaktor ini merupakan salah satu yang terberat pernah dimobilisasi di RU VI Balongan," imbuh Nugroho.

Selain peremajaan RCC di Balongan, Pertamina juga tengah mengimplementasikan Proyek Strategis Nasional (PSN) RDMP Balongan. RDMP, atau proyek pengembangan kilang Pertamina di Balongan bertujuan untuk menaikkan kapasitas pengolahan kilang dari 125 barrel per/hari menjadi 150 barrel per/hari. Selain itu, proyek RDMP Balongan juga bertujuan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan hingga setara Euro V.

"Insya Allah, setelah kedua alat *existing* di RCC Balongan diganti dengan yang baru maka kehandalan dan produksi Kilang Balongan akan meningkat. Kami berharap, peremajaan RCC Balongan akan berkontribusi besar dalam menyokong peningkatan produksi BBM nasional," pungkas Nugroho. ●SHR&P



SOROT

Pertamina Dukung Implementasi Kebijakan Transisi Energi Tepat dan Terukur bagi Entitas Bisnis

JAKARTA - Tak dapat dipungkiri, pandemi COVID-19 membuat transisi energi secara global terjadi lebih cepat dari yang ditargetkan. Pencapaian *net zero emission* pun menjadi sebuah keniscayaan.

Hal tersebut disampaikan Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati dalam kegiatan *Energy Sustainability & Climate Task Force Stakeholder Consultation* di Hotel Grand Hyatt, Jakarta, Selasa, 28 Desember 2021.

Untuk menyikapi hal tersebut, menurut Nicke, Indonesia telah memiliki *grand energy strategy* yang sudah menargetkan penurunan karbon emisi sebesar 29 persen pada 2030 dan *net zero carbon emission* pada 2060.

"Kita sebagai pelaku usaha yang melakukan bisnis *energy* di Indonesia tentu harus juga melakukan langkah yang sama untuk *mensupport* target pemerintah," ujarnya.

Untuk itu, *Task Force Energy, Sustainability & Climate The Business (B20) - Indonesia 2022* yang diketuai oleh Nicke dan merupakan outreach group dari G20 yang mewakili komunitas bisnis internasional mengadakan kegiatan *Energy Sustainability & Climate Task Force Stakeholder Consultation*.

Nicke berharap Forum B20 ini dapat menerjemahkan semua target pemerintah dan merekomendasikan kebijakan agar transisi energi bisa berjalan secara tepat dan terukur. Sektor swasta harus ikut berperan sebagai penggerak pertumbuhan perekonomian yang kuat, berkelanjutan, dan berkembang.

"Dalam melaksanakan tugas,

kami membutuhkan input dari *stakeholder* terkait agar dapat menyelaraskan fokus permasalahan dalam *Energy, Sustainability & Climate* pada *Plenary Discussion The Business 20 (B20)*," katanya.

Dalam acara tersebut terdapat 3 topik utama yang dibahas, yaitu *Accelerate The Transition to Sustainable Energy Use, Ensure a Just and Orderly Transition*, dan *Addressing Energy Poverty*. Forum ini diikuti peserta yang berasal dari Kementerian ESDM, Kementerian BUMN, Kemenko Marves, Kementerian Lingkungan Hidup, Kementerian Keuangan, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Perhubungan, Kementerian Perhubungan, BKPM, Bappenas, serta Dewan Energi Nasional (DEN).

Kegiatan ini diharapkan menjadi sarana diskusi dan pemberian masukan terhadap kebijakan-kebijakan terkait sehingga bisa mendapatkan alignment untuk langkah selanjutnya agar semua regulasi sejalan dengan kebutuhan entitas bisnis.

Sekjen Dewan Energi Nasional (DEN) Djoko Siswanto memberikan apresiasi atas berlangsungnya kegiatan ini. "Menurut saya bagus sekali. Ada dua hal utama yang harus diperhatikan agar suatu negara bisa dikatakan memiliki ketahanan energi, yaitu membangun infrastruktur sebagai bagian dari aspek *accessibility* dan pengembangan energi baru dan terbarukan. Dengan demikian, *net zero emission* bisa lebih cepat tercapai. Untuk itu, dukungan semua pihak sangat diperlukan, tidak hanya



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati memberikan sambutan sekaligus membuka acara *Energy, Sustainability & Climate Task Force Stakeholder Consultation*, pada Selasa (28/12/2021) di Ballroom Grand Hyatt, Jakarta.

dari pemerintah tapi juga peran serta masyarakat," tutur Djoko.

Hal senada disampaikan oleh Staf Ahli Perencanaan Strategis Kementrian ESDM, Yudo Dwinanda Priadi. Ia menegaskan, ada isu nasional dan global yang saat ini diusung mulai dari *energy security, smart and green energy technology*, serta aspek *financing*.

"3 isu global maupun nasional yang saat ini menjadi perhatian, yang pertama adalah *Energy Security*. Kedua adalah *Smart and Green Energy Technology Scale Up Issue* tentang bagaimana kita mengintegrasikan *renewables* dalam sistem agar kita lebih adaptif.

Ketiga, aspek *financing* bahwa beberapa proyek yang kita miliki juga membutuhkan pendanaan yang besar," ujar Yudo.

Sementara itu Ketua Dewan Pengurus KADIN, Advisor B20

Indonesia, Arsyad Rasjid berharap kegiatan ini dapat memberikan rekomendasi kebijakan sehingga dampaknya dapat dirasakan bagi kalangan bisnis dan menjadi *breakthrough* di tengah kondisi dunia saat ini.

"Sejalan dengan tema B20 *Advancing Innovative, Inclusive and Collaborative Growth*. Beberapa *Issue B20* yang dapat di *highlight* sejalan dengan prioritas utama Kadin dan trend global dalam rangka mewujudkan *global value change* yang efisien, mendorong perkembangan ekonomi yang inklusif dalam memberikan manfaat bagi seluruh pelaku usaha terutama UMKM, serta menyosialisasikan dan mengaktualisasikan konsep *Circular Business Model* dan *Eco Friendly Business* yang juga sejalan dengan target-target SDGs 2030," pungkasnya. ●RIN

PGN Tingkatkan Layanan untuk Konsumen Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil

JAKARTA - Dalam rangka meningkatkan pelayanan pelanggan gas bumi, khususnya pelanggan rumah tangga dan UMKM serta untuk mendukung perekonomian masyarakat, terutama atas dampak pandemi COVID-19, Subholding Gas Pertamina, PGN menerapkan kebijakan keringanan pembayaran cicilan untuk Jaminan Pembayaran (JP) bagi pelanggan gas bumi rumah tangga dan pelanggan kecil.

Skema cicilan diberikan kepada pelanggan jargas APBN, pelanggan rumah tangga dan pelanggan kecil/retail Program Sayang Ibu (PSI), dan pelanggan jargas APBN yang mengalami penyesuaian harga jual gas di 11 kota/kabupaten.

Pelanggan diberikan keringanan pembayaran JP secara cicilan mulai 23 Desember 2021 sampai dengan 30 Juni 2022, dengan cara mengajukan permohonan penyediaan cicilan JP kepada PGN.

"Jangka waktu maksimal penyediaan jaminan pembayaran secara cicilan adalah 6 bulan," jelas Sekretaris Perusahaan PGN, Rachmat Utama.

Jaminan pembayaran diberlakukan sebagai langkah mitigasi risiko untuk mencegah timbulnya piutang atas tagihan pemakaian gas



yang gagal/telat bayar dan akan dikembalikan ke pelanggan apabila berhenti berlangganan dan seluruh kewajiban pembayaran telah diselesaikan.

Rachmat menambahkan, untuk pembayaran regular pemakaian gas bumi, tarif yang berlaku tetap normal sesuai dengan

keterangan terbaru dari regulator. Harga yang berlaku telah diperhitungkan dengan berbagai pertimbangan dan tetap memperhatikan kemampuan daya beli masyarakat, termasuk dalam rangka menjaga agar subsidi energi pemerintah dapat tepat sasaran bagi yang membutuhkan. ●SHG-PGN

SOROT

Direksi Pertamina Apresiasi Kinerja Perwira Kilang Plaju

PALEMBANG - Direktur SDM PT Pertamina (Persero) Erry Sugiharto mengapresiasi kinerja manajemen dan segenap perwira PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) *Refinery Unit (RU) III Plaju*.

Apresiasi itu disampaikan saat berkunjung ke RU III Plaju, Senin (10/1/2022). Menurutnya, RU III Plaju memiliki peran besar dalam menjaga ketahanan energi nasional khususnya wilayah Sumbagsel.

Di sela-sela kunjungannya, Erry yang didampingi Direktur SDM & Penunjang Bisnis PT KPI, Johan N.B. Nababan dan segenap direksi PT KPI lainnya bersama manajemen RU III Plaju menggelar *Management Walkthrough*, berkeliling untuk menyapa para perwira dan memastikan kehandalan operasional kilang tertua di Indonesia itu.

Kilang RU III Plaju, menurut Erry, meskipun tergolong yang tertua, namun dengan upgrading yang terus dilakukan, mampu tetap menjadi yang produktif dan memiliki kinerja terbaik kedua dalam hal margin di antara tujuh Refinery Unit Pertamina. "Ini hal yang tak mudah dilakukan di tengah pandemi dan tantangan transisi energi," ujarnya.

Ia juga menyampaikan bahwa dengan restrukturisasi di tubuh Pertamina menjadi *holding* dan enam *subholding*, bisnis perusahaan akan lebih fokus dan agile dalam menjalankan *operational excellence* dengan penguatan di setiap lini bisnis.

Senada, Direktur Operasi PT KPI melalui VP Performance Plant Monitoring PT KPI, M. Dharmariza yang juga hadir dalam kunjungan



Direktur SDM Pertamina, M. Erry Sugiharto memberikan arahan kepada perwira PT KPI Unit Plaju didampingi GM RU III Plaju Edy Januari Utama, Senin (10/1/2022).

itu turut mengapresiasi RU III Plaju yang dilainnya telah mampu menjawab tantangan dan dilampaui dengan baik.

"Terbukti dengan target di 2021, bisa dicapai dengan baik, dari aspek *yield valuable product, gross refinery margin, processing cost, operational availability* maupun *energy intensity index*," ujarnya. "Semua itu tidak akan pernah tercapai jika kita tidak merealisasikan dengan inovasi dan kreasi," lanjutnya.

Dengan tantangan yang sudah di depan mata, ia mengajak seluruh Perwira PT KPI untuk saling menguatkan, terutama dari aspek

operasional. "Di tengah dinamika pasar yang sangat fluktuatif, kita dituntut untuk memberikan margin yang positif," tuturnya.

General Manager PT KPI RU III Plaju Edy Januari Utama mengatakan pencapaian itu tidak terlepas dari kerja keras seluruh pihak. "Semua ini tentu tercapai berkat kerja keras seluruh pihak, baik jajaran manajemen, perwira dan direksi di pusat," ujarnya.

Edy mengatakan siap mendukung visi Pertamina untuk menjadi perusahaan energi global dengan nilai valuasi US\$100 miliar pada 2024 mendatang. ●SHR&P PLAJU



SOROT

Dukung Produksi Migas Nasional, PHKT Tajak Sumur Sapi GHSF

BALIKPAPAN - PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), bagian dari Subholding Upstream Regional 3 Kalimantan Zona 10, telah memulai tajak sumur Sapi Gas Handling Surface Facility (GHSF), di wilayah kerja Daerah Operasi Bagian Utara (DOBU) PHKT di Samboja, Kalimantan Timur, pada 22 Desember 2021.

Kegiatan tajak Sapi GHSF ini merupakan bagian dari reaktivasi Sapi GHSF yang berhasil dilakukan 1,5 tahun lebih cepat dari target karena sebelumnya tajak diperkirakan baru selesai pada kuartal 2 tahun 2023. Percepatan ini telah menambah sumur yang dikelola PHKT dari 3 menjadi 7 sumur, dengan kapasitas produksi secara total menjadi 8 juta standar kaki kubik gas per hari (MMSCFD) dengan puncak produksi diperkirakan mencapai 30 juta standar kaki kubik gas per hari.

General Manager Zona 10, Raam Krisna, menjelaskan pentingnya proyek ini bagi perusahaan dan para pemangku kepentingan. "Tajak sumur Sapi GHSF sangat penting bagi PHKT karena akan mendukung

pengadaan 80% gas di 2022 dan merupakan implementasi strategi *borderless* antaranak perusahaan PHI. Reaktivasi Sapi GHSF juga telah membuka peluang untuk dilaksanakannya operasi lintas batas dengan anak perusahaan Pertamina lainnya," ujar Krisna.

Sehubungan dengan pencapaian ini, PHKT bersama SKK Migas dan Apexindo mengadakan kegiatan bersama pada 2 Januari 2022, yang dihadiri oleh Wakil Kepala SKK Migas, Fatar Yani Abdurahman; Kepala Divisi Rencana Anggaran, Dyah Anjarwati; VP Operasi, Bagus Bina Edvantoro; Kepala Perwakilan SKK Migas Kalsul, Azhari Idris; Spesialis Pratama Operasi, Wasroi; General Manager Zona 10, Raam Krisna; General Manager Apexindo, Agus Sidiyanto; Senior Manager Production and Project Zona 10, R. Suhardono; Manager Operaton and Surface Facilities Zona 10, Aldo Pardede; dan Drilling Advisor Zona 10, Hendrazid.

Wakil Ketua SKK Migas Fatar Yani Abdurahman menjelaskan, kegiatan ini merupakan bagian dari Drilling Campaign yang dicanangkan oleh



Wakil Ketua SKK Migas Fatar Yani Abdurahman memberikan jaket "Pejuang Satu Juta Barel" kepada GM Zona 10, Raam Krisna sebagai simbol semangat mencapai target satu juta barel pada tahun 2030.

SKK Migas di tahun 2022, dengan harapan Sumur Sapi akan menjadi awal kebangkitan pengeboran di Indonesia. "Meskipun ada beberapa tantangan selama persiapan, tim berhasil mengembangkan konsep *out of the box*, berupa implementasi *re-engineering* sehingga mencapai efisiensi. Dengan target 17 sumur baru di PHKT tahun 2022, harapannya dapat terealisasi sesuai total target SKK Migas untuk pengembangan dan eksplorasi sebanyak 900 sumur di Indonesia

secara keseluruhan," tambah Fatar.

Pada kesempatan ini, Fatar Yani Abdurahman secara simbolis memberikan jaket "Pejuang Satu Juta Barel" kepada GM Zona 10, Raam Krisna sebagai simbol semangat mencapai target satu juta barel pada tahun 2030. SKK Migas meyakini bahwa semangat kebersamaan, kolaborasi dan sinergi antara perusahaan dan pemerintah dapat terus dijalankan untuk mendukung ketahanan energi di Indonesia. •SHU-PHI

Eksplorasi Pertamina Temukan Minyak di Jambi

JAMBI - Kabar gembira kembali datang dari Subholding Upstream Pertamina. Setelah sebelumnya di Regional Kalimantan melalui Pertamina Hulu Mahakam berhasil menemukan gas bumi di sumur eksplorasi Manpatu-1X di lepas pantai Balikpapan, Kalimantan Timur, kini Regional Sumatera melalui Pertamina EP berhasil menemukan minyak di Jambi, tepatnya di Sumur Eksplorasi Sungai Gelam Timur-001 (SGET-001) yang berada di sekitar Field Jambi, Kecamatan Sungai Gelam, Kabupaten Muaro Jambi.

Sumur SGET-001 terletak kurang lebih 8 km dari fasilitas produksi eksisting SP GS-02 dan 14 km dari fasilitas produksi SP Ketaling.

Melalui pekerjaan uji kandungan lapisan (*Drill Stem Test/DST*) pertama (*DST#1*) yang dilakukan pada *reservoir sandstone* Formasi Air Benakat pada interval 1.622-1.624 meter (mMD), berhasil ditemukan sumberdaya minyak dengan laju aliran sebesar 434 barel per hari (*Barrel Oil Per Day/BOPD*) dan gas 0.18 juta

standar kaki kubik per hari (*Million Standard Cubic Feet per Day/MMSCFD*).

Selanjutnya direncanakan akan dilakukan DST kedua (*DST#2*) pada interval 1.491-1.495 meter (mMD) di Formasi Air Benakat. "Seluruh upaya ini merupakan wujud komitmen kami dalam meningkatkan cadangan dan produksi migas di Sumatera dan mendukung pencapaian target produksi migas nasional," ujar Jaffee Arizon Suardin, Direktur Utama PT Pertamina Hulu Rokan sebagai Regional Sumatera *Subholding Upstream* Pertamina.

"Selain capaian temuan sumberdaya tersebut, secara operasional pun terbilang berhasil. Sumur SGET-001 diselesaikan lebih cepat dari jadwal dengan realisasi biaya di bawah target. Mudah-mudahan capaian tersebut bisa dipertahankan sampai *rig release*," lanjut Jaffee.

Pengeboran sumur SGET-001 dilaksanakan dengan memperhatikan aspek HSSE dan menerapkan protokol COVID-19 secara ketat.



"Mudah-mudahan keberhasilan ini menjadi pemantik semangat bagi para Perwira (sebutan untuk pekerja Pertamina-red) di Regional Sumatera untuk terus berupaya menemukan cadangan-cadangan migas baru," pungkas Jaffee.

Di tempat terpisah Kepala Perwakilan SKK Migas Sumbagsel, Anggono Mahendrawan, memberikan apresiasi yang tinggi kepada semua pihak yang turut andil dalam upaya menemukan cadangan-cadangan migas di semua wilayah kerja hulu migas, khususnya di wilayah Sumatera Bagian Selatan. "Hal ini tentu juga menjadi

langkah dan bentuk usaha untuk mewujudkan cita-cita bersama," ujar Anggono.

Ia juga menambahkan bahwa capaian ini dapat menjadi motivasi yang ke depan akan mendorong semangat semua pihak, baik Pemerintah maupun masyarakat setempat, untuk mendukung industri hulu migas dalam mencari cadangan migas secara lebih agresif ke depannya. "Kita wajib optimis bahwa tujuan bersama akan dapat diwujudkan, penemuan ini harus dapat membangkitkan semangat kita bersama, karena kemajuan industri hulu migas juga kemajuan kita semua," tutup Anggono. •SHU

SOCIAL Responsibility

Tingkatkan Kompetensi Guru, Kilang Pertamina Balongan Gelar *Workshop* Pendidikan Tematik Mangrove

BALONGAN - PT Pertamina Internasional (KPI) Refinery Unit VI Balongan menggelar *upskilling* tenaga pendidik guna meningkatkan kompetensi para guru Sekolah Dasar di Indramayu melalui *workshop* penyusunan pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup Tematik Mangrove bekerja sama dengan Dinas Pendidikan Indramayu.

Kegiatan digelar selama 3 hari, 5-7 Januari 2022 yang dilaksanakan di Gedung PWP RU VI. Kegiatan diikuti 50 peserta yang merupakan guru SD kelas 4, 5 dan 6 dari 41 sekolah dasar di 12 kecamatan yg berada di pesisir pantai Kabupaten Indramayu.

Kasie kurikulum Dinas Pendidikan Kabupaten Indramayu, Dirsono, yang hadir mewakili kepala Dinas Pendidikan Indramayu pada kegiatan ini menyambut baik *workshop* yang digelar Pertamina Refinery Unit VI Balongan ini. Dituturkan Dirsono, Indramayu yang memiliki garis pantai terpanjang di Jawa Barat memang sudah seharusnya mampu menjaga ekosistem disekitarnya termasuk tanaman mangrovenya yang banyak

memiliki manfaat.

Dirsono menjelaskan, sejak Pendidikan Tematik Mangrove masuk menjadi kurikulum muatan lokal pada 2016 telah banyak memberikan dampak positif. Banyak anak-anak mulai paham pentingnya tanaman mangrove bagi bumi sehingga menumbuhkan kecintaan untuk menanam dan merawatnya.

"Melestarikan mangrove itu diniatkan sebagai ibadah, mangrove juga mewakili unsur kebumian, jadi ilmu yang bapak ibu ajarkan ke anak murid insyaallah juga menjadi amal ibadah," tutur Dirsono.

Area Manager Communication, Relation and CSR PT KPI Refinery Unit VI Balongan Imam Rismanto mengatakan, *workshop* pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup Tematik Mangrove merupakan perwujudan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

"Kegiatan ini adalah implementasi 2 dari 4 pilar CSR Pertamina, yakni Pertamina hijau dan Pertamina cerdas yang diharapkan bisa turut melestarikan alam", kata Imam.

Sekolah Mangrove yang diinisiasi



Area Manager Communication, Relation and CSR PT KPI Refinery Unit VI Balongan Imam Rismanto memberikan sambutan dalam acara *Workshop* Penyusunan Perangkat Pembelajaran PLH Tematik Mangrove.

RU VI ini memiliki sejarah yang cukup panjang. Awalnya, kata Imam, hanya dilakukan di 3 SDN di 4 kecamatan saja, namun kini sudah diadopsi 41 sekolah dasar di 12 kecamatan sebagai pelajaran muatan lokal.

Pada kesempatan tersebut, Imam mengatakan banyak sekali keuntungan yang bisa didapat dengan pelestarian tanaman mangrove, selain bisa mencegah

abrasi, juga bisa dijadikan potensi wisata yang bisa meningkatkan pendapatan masyarakat seperti Ekowisata Mangrove Karangsong.

"Mudah-mudahan selain bisa menjadi sarana transfer ilmu pengetahuan kepada siswa dan masyarakat, juga bisa memajukan kawasan pesisir dengan menjual potensi keindahan mangrovenya," harap Imam. •SHRAP BALONGAN



RPA di Pertamina

SAP AUTOMATION

- Release Standard Price
- R2R Upload ZMM28
- Journal Posting Fixed Asset
- Monitoring Fixed Asset
- ICT Matrix Monitoring BPC Report
- ICT Matrix Report
- Kill Background Job SAP (PM)
- Monitoring Digital Approval SA GR
- Monitoring EBS Report
- Exchange Rate Maintenance
- WBS Error
- E-Invoice Sending
- VIM Process
- Journal Posting GL

RPA sudah mengerjakan:

OTHERS AUTOMATION

- Autodebet Listrik SSC Asset
- Jojonomic Report
- MDS Monitoring
- Meeting Room
- Monitoring Reconciliation Autodebet
- Project SPFFO
- Sent Email Create SP3
- DAMA Notify Update KK
- SPCFO FB50
- SPCPO FB60
- Drilling Report

RPA di Pertamina juga sudah membantu proses di SS Finance, SS Asset, HC, EIT, Refinery, Upstream.

58 proses RPA yang sudah dikembangkan dan berjalan. Lebih dari 8000 transaksi dilakukan RPA setiap bulannya.

Mengurangi lebih dari 50% processing time. Mencegah human error. Cost Efficiency. Dan Semua pekerjaan tersebut dilakukan oleh 6 robot yang berjalan 24 jam setiap harinya.

SOCIAL Responsibility

Awali 2022, Pertagas Tingkatkan Sarana Ibadah di Nagori Timbaan Simalungun

JAKARTA - Membuka 2022, Afiliasi Subholding Gas Pertamina melalui Pertamina Gas Operation North Sumatera Area (Pertagas ONSA) tingkatkan fasilitas sarana ibadah di Masjid Al Khatimah Nagori Timbaan, Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara (1/1/2022) melalui pembangunan tempat wudu dan kamar kecil.

Sebelumnya, kedua sarana tersebut masih berupa fasilitas darurat yang disediakan oleh pengurus masjid sebagai dampak pemugaran dan renovasi masjid untuk meluruskan arah kiblat. Dengan adanya bantuan sarana dari Pertagas ONSA, kenyamanan beribadah di Masjid Al Khatimah akan lebih dirasakan masyarakat.

Aris Munandas selaku Kepala Dusun 3 Nagori Timbaan sangat mengapresiasi bantuan Pertagas ONSA. "Dengan bantuan ini, fasilitas dan kenyamanan beribadah warga menjadi lebih baik. Pembangunan masjid merupakan swadaya masyarakat, dengan ditambah bantuan dari Pertagas berupa sarana tempat wudu dan toilet maka mempercepat proses rampungnya pembangunan Masjid di Desa kami," ujar Aris.

Sebagai masjid utama di Nagori Timbaan, Masjid Al Khatimah juga sering kali dimanfaatkan



untuk kegiatan keagamaan seperti pengajian maupun peringatan hari besar agama Islam lain setiap tahunnya. Karena itulah bangunan dan sarana yang memadai tentunya akan dapat mendukung banyak kegiatan keagamaan masyarakat setempat.

Di tempat terpisah, Elok Riani Ariza, Manager Communication, Relations & CSR Pertamina Gas menyampaikan, sinergi antara

masyarakat dan perusahaan menjadi hal yang penting.

"Semoga di tahun ini masyarakat akan semakin optimal dalam menjalankan ibadah dengan dukungan sarana yang ada. Kami juga berharap hubungan baik antara masyarakat Nagori Timbaan dengan Pertagas ONSA semakin erat lagi ke depannya," tutup Elok. ●SHG-PERTAGAS

Kilang Pertamina Dumai Santuni Lima Panti Asuhan

DUMAI - Sebagai bentuk rasa syukur atas kehandalan kilang serta pencapaian yang telah diraih selama tahun 2021, Pertamina melalui PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Refinery Unit (RU) Dumai bagikan santunan ke lima panti asuhan yang ada di Kota Dumai, Jumat (31/12/2021).

Kelima panti asuhan tersebut antara lain Panti Asuhan Doa Ayah Bunda, Halimatul Syadiyah, Ar-Razak, Munawarah, dan An-Nur dengan total anak lebih dari 210 anak. Total santunan tali kasih yang diserahkan mencapai 50 juta rupiah.

Santunan tersebut diserahkan langsung oleh General Manager RU Dumai, Permono Avianto, Senior Manager Operation and Manufacturing, Khabibullah Khanafie, serta jajaran Tim Manajemen RU II Dumai dan Sungai Pakning. Selain itu, ikut dalam penyerahan bantuan tersebut Ketua Persatuan Wanita Patra (PWP) RU Dumai, Widi Permono Avianto, serta jajaran pengurusnya.

Pada kesempatan tersebut, Permono Avianto menyampaikan bahwa selain bentuk rasa syukur atas keaman kilang serta pencapaian yang diraih selama tahun 2021, santunan ini juga merupakan bentuk kepedulian pekerja PT KPI RU Dumai kepada masyarakat di sekitar



kilang terutama panti asuhan yang berada di Kota Dumai.

"Santunan yang diserahkan ini merupakan dana yang berhasil dikumpulkan dari hasil sumbangan Tim Manajemen dan Section Head pada berbagai kesempatan rapat yang dilaksanakan," ujarnya.

PT KPI RU Dumai sendiri mempunyai program santunan yang dikumpulkan pada rapat bisnis manajemen dan section head setiap minggu. "Alhamdulillah pada 2021, terkumpul sumbangan lebih dari 170 juta rupiah dan semuanya telah

disumbangkan ke panti asuhan yang ada di Kota Dumai," lanjut Permono.

Salah satu pengurus Panti Asuhan Ar Razak, Iskandar menyampaikan rasa bersyukur dan terima kasih atas santunan yang diberikan PT KPI RU Dumai kepada anak-anak di panti asuhannya. "Saya mewakili pengurus panti asuhan mengucapkan terima kasih atas perhatian dan kepedulian PT KPI yang secara rutin memberikan santunan ke panti asuhan kami. Semoga PT KPI selalu diberikan kelancaran dan keamanan dalam operasional," ucapnya. ●SHR&P DUMAI

Achievement atas Pengelolaan Quality Management & Standardization Holding & Subholding Tahun 2021

Oleh: Fungsi QMS – Direktorat SDM

Tahun 2021 telah usai, tentu telah banyak pencapaian dan kegiatan yang telah dilakukan oleh fungsi QMS di tahun ini. Dari 3 pilar QMS, yaitu *Continuous Improvement Program* (CIP), *System and Standardization Management* (SSM) dan *Quality Management Assessment* (QMA), Pilar-pilar tersebut telah berhasil menutup tahun 2021 dengan berbagai *achievement* antara lain :

1. Pilar *Continuous Improvement Program* (CIP).

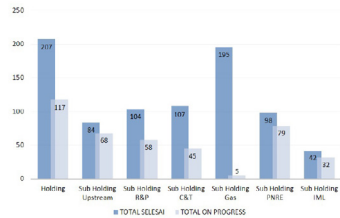
Full Cycle CIP telah dilakukan selama 2021 mulai dari registrasi, *coaching* CIP, *site visit sustainability*, sampai dengan pelaksanaan 30 *Forum sharing* CIP baik di *Holding* maupun *Subholding*. *Achievement* tahun 2021 adalah *Value Creation cost real* tercatat 22.7 T Vs Target 5.03T, Jumlah risalah adalah 3283 Vs Target 1066 dan Replikasi 160 Gugus Vs Target 115 Gugus. Selain itu Gugus CIP Pertamina berhasil mendapatkan penghargaan dari Kementerian ESDM yaitu 1 Dharma Karya Utama, 1 Dharma Karya Madya dan 10 Dharma Karya Muda. Selain itu berlaga di Forum CIP Nasional mendapatkan prestasi 7 Platinum dan 1 Diamond.



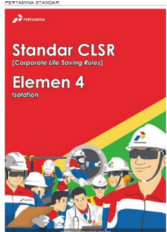
2. Pilar *System, and Standardization Management*.

• Sistem Tata Kerja :

Selama tahun 2021 Tim *Task Force* yang terbentuk dari surat perintah No. Prin-30/C00000/2020-S0 berhasil mengevaluasi jumlah STK eksisting, STK inprogres, dan STK yang terdampak dari HSH yaitu sebanyak 67,45% dengan detail 837 STK selesai. Hasil *mapping* STK terhadap proses bisnis telah dilakukan dan dilaporkan kepada Komite Audit Dewan Komisaris, dimana terdapat 98% proses bisnis dengan STK terupdate, sedangkan sebanyak 2% proses bisnis sedang inprogres pemutahiran. Kategori tersebut adalah terkait *big data* Perusahaan.



• Pengelolaan Pertamina Standard :

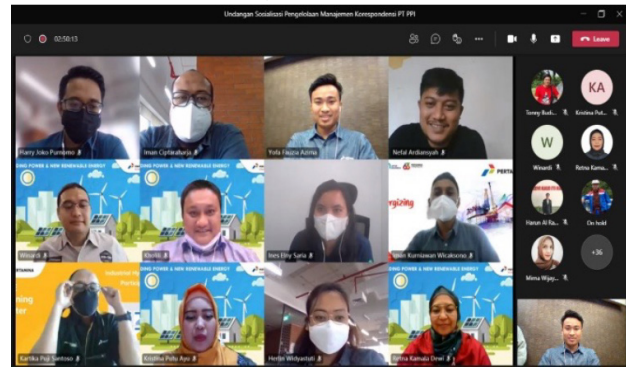


Sejumlah 19 Pertamina Standar diselesaikan di 2021, diantaranya adalah, Sistem Pelaksanaan Kegiatan Pasca Operasi Subsurface, Sistem Pelaksanaan Operasi Fasilitas Permukaan, PROPER, Standar Perhitungan Beban Emisi, Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3), CLSR (*Corporate Life Saving Rules*) Elemen 1-12, Pertamina Standar Persetujuan Lingkungan, Pertamina Standar Reference Material (PSRM).

• *Standardization Management* (SM) & *Pertamina Standardization & Certification* (PSC) :

Tahun 2021 ini Pertamina group telah mendapatkan 18 sertifikasi ISO 37001 sistem manajemen anti penyuapan selain itu selama tahun 2021 juga telah dilakukan Cross Function Internal Audit (CFIA) sebanyak 5 entitas bisnis, seperti PT PEP, PT PGE, PCU, RU VI, dan PT PDSI. Kabar baik juga hadir dari PSC yaitu memiliki total 6 *client* (4 *client* lama dan 2 *client* baru di tahun 2021) dengan total Mandays yang telah ter *delivery* sebanyak 98 Mandays.

• *Correspondence Management*.



Sejalan dengan kebutuhan kebijakan Korespondensi selama proses dan pasca *Legal End State Subholding*, implementasi Pertamina Office 2.0 dan Digitalisasi Korespondensi dalam bentuk implementasi tanda tangan elektronik tersertifikasi Penyelenggara Sertifikasi Elektronik (PSrE) bekerja sama dengan Perum Peruri telah dilakukan selama 2021.

Selain itu juga telah menerbitkan catatan perubahan atas pedoman Manajemen Korespondensi No. A-001/G30500/2018-S9 pada 13 September 2021 yang menetapkan terkait diantaranya, memastikan *Subholding* telah menerbitkan kebijakan terkait Manajemen Korespondensi baik melalui ratifikasi ataupun mereferensi STK PATP milik *Holding Subholding* dan melaksanakan pelatihan Manajemen Korespondensi untuk PT KPI, PT PIS, PT PPI dan Staff serta tenaga Administrasi Dewan Komisaris PT Pertamina (Persero).

3. *Quality Management Assessment*.

Assesment QMA telah dilakukan menggunakan *Worksheet* QMA 2021 ke seluruh *Subholding*. Pencapaian *score* *Assesment* sebesar 98% dari target 90%. Hal ini dilakukan terkait masa transisi dan baru keluarnya ketentuan *legal end state* setelah 1 September 2021, sehingga tahun 2022 akan lebih dioptimalkan kembali dalam pengukuran kinerja ekselen di struktur Organisasi *legal end state* yang telah ditetapkan. Terus rapatkan bariskan QM *Holding-Subholding*, sambut 2022 dengan optimal, jangan sampai patah semangat untuk terus memberikan yang terbaik bagi perusahaan. •

**PERWIRA PERTAMINA, AKHLAK ENERGIZING YOU
 INSAN MUTU...SEMANGAT !!! HEBAT !!!
 PERTAMINA...JAYA !!! JAYA !!!**

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

Direktorat Logistik & Infrastruktur

Terima Kasih Satgas NATARU 2021/2022:

Bukti Nyata Integrasi Kinerja Pertamina Group

Oleh: Direktorat Logistik & Infrastruktur

Seperti kita ketahui bersama, bahwa kebutuhan Energi masyarakat, khususnya BBM dan LPG, cenderung meningkat pada masa Natal – Tahun Baru. Meski terdapat pandemi COVID-19 yang cenderung menurunkan konsumsi, tetap perlu dilakukan langkah-langkah ekstra untuk melaksanakan protokol kesehatan dalam operasional Penyaluran BBM dan LPG.

Dalam rangka pemenuhan kebutuhan BBM dan LPG tersebut serta kelancaran pelaksanaannya, Pertamina membentuk Tim Satgas Pengendalian dan Pemantauan Kelancaran Penyaluran BBM dan LPG yang bekerja di seluruh wilayah tanah air.

Melalui Surat Perintah Satgas NATARU 2021/2022 No: Prin-007/R00000/2021-S0 tanggal 28 Nopember 2021 tentang Tim Satgas Pengendalian dan Pemantauan Kelancaran Penyaluran BBM, LPG dan Gas Masa Natal 2021 dan Tahun Baru 2022, gabungan seluruh tim satgas mampu memonitor kelancaran pemenuhan BBM dan LPG dari hulu ke Hilir.

Integrasi antara SH Upstream; SH Refining & Petrochemical; SH Commercial & Trading; SH Integrated Marine Logistics; SH Gas; Corporate Secretary; HSSE; dan CSS-IT sangat terasa dalam pelaksanaan koordinasi harian dalam memastikan tingkat Produksi, inventory dan penyaluran tetap terjaga selama 29 November 2021 hingga 10 Januari 2022.

Integrasi ini berdampak pada ketahanan stok nasional yang terjaga pada kondisi aman serta kelancaran penyaluran yang berdampak pada kenaikan realisasi sales & Stok SPBU (rev Okt 2021).

Realisasi produksi Kilang secara umum masih sesuai dengan rencana pada SH R&P. Support dan koordinasi fungsi Shipping (SH IML) telah dilakukan secara maksimal dan sinergis dengan SH lain. Dalam mengantisipasi lonjakan demand, SH C&T menyediakan layanan tambahan BBM & LPG untuk menjamin terpenuhinya kebutuhan masyarakat. Serta, PGN (SH

Gas) telah menyalurkan Gas dengan aman beroperasi,

Selain itu, peran *stakeholder* dan *media management* ditunjukkan dengan koordinasi dan komunikasi dengan *stakeholder* yang berjalan dengan baik. Pemberitaan melalui media terpantau aman. Pemantauan pada sarana IT cenderung aman, serta aspek HSSE yang terkendali.

"Alhamdulillah, dengan kerja keras, kerja cerdas seluruh Perwira, kita semua dapat melaksanakan tugas pemenuhan energi dengan baik. Ini adalah bentuk komitmen Pertamina untuk mendukung *Availability and Accessability*, dengan menjamin kelancaran dan ketersediaan energi, agar masyarakat dapat menjalankan kegiatannya dalam masa Natal dan Tahun Baru dengan tenang dan nyaman." ujar Nicke pada 11 Januari 2022 lalu pada penutupan Satgas Nataru

Dalam operasional Satgas NATARU kali ini, Pertamina sangat terbantu dengan adanya proses Digital Transformation yang telah berjalan, khususnya di SPBU yang menjadi garda terdepan pelayanan untuk konsumen.

Dengan adanya program Digitalisasi SPBU, maka kondisi *level stock* dan transaksi penjualan semua produk di seluruh SPBU dapat dimonitor secara *real time*, sehingga kehandalan pasokan BBM dapat terjaga dan meningkatkan pelayanan kepada konsumen.

Satgas Nataru 2021/2022 ini merupakan salah satu bukti bahwa integrasi antar *Subholding* serta *Holding* dapat menghasilkan kinerja yang baik bagi Pertamina Satu. Melalui sustainabilitas sinergi ini, diharapkan membukakan jalur Pertamina sebagai Perusahaan yang mendunia.

Semoga segala upaya Pertamina dalam Mendistribusi, Melayani, serta Mengedukasi dan Berbagi ini, selain mendapatkan apresiasi dan dukungan dari masyarakat Indonesia, akan mendapatkan kebaikan yang berlipat ganda dari Tuhan Yang Maha Esa. •



RESTRUKTURISASI UPDATES

ADAPTASI DAN INOVASI TANPA HENTI DALAM PENINGKATAN KINERJA SERTA PENGEMBANGAN USAHA PT. PGN SOLUTION

Dalam rangka mengimplementasikan *core values* AKHLAK Pertamina yaitu Adaptif, PT. PGN Solution sebagai Anak Perusahaan *Subholding* Gas Pertamina melakukan berbagai inovasi di tahun 2021 untuk memperluas pelayanan energi kepada masyarakat, sekaligus sebagai bentuk komitmen para Perwira PT. PGN Solution untuk terus melakukan *unstoppable improvement* bagi peningkatan kinerja serta pengembangan usaha dan bisnis perusahaan. Salah satu fungsi yang banyak melakukan inovasi adalah Fungsi PGAS Learning Center.

Perwira di Fungsi PGAS Learning Center telah mengembangkan beberapa inovasi, diantaranya adalah membangun fasilitas Tempat Uji Kompetensi (TUK). Fasilitas TUK dibangun dalam rangka penyelenggaraan program pelatihan dan sertifikasi bagi para pekerja PT. PGN Solution maupun pekerja perusahaan diluar PT. PGN Solution. Hal ini sesuai dengan komitmen PT. Perusahaan Gas Negara (PGN) sebagai *Subholding* Gas untuk mengoptimalkan sumber daya manusia dalam mendukung program pemerintah dalam mewujudkan kompetensi pekerja sesuai Perpres 8/2012 dan Permenakeras 05/2012. TUK PGAS Learning Center digunakan untuk mensertifikasi pekerja dan mitra kerja serta afiliasi guna mendukung bisnis operasi gas.

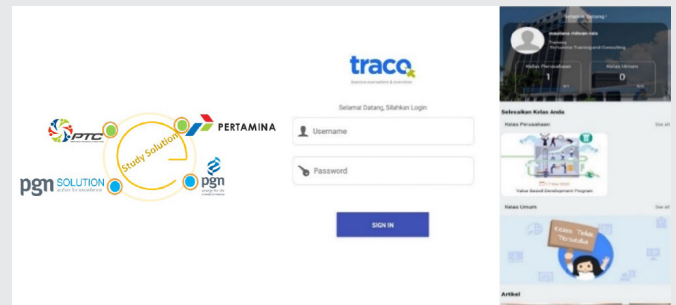
Hingga saat ini, pada TUK PGAS Learning Center telah terdapat 14 skema pelatihan dan sertifikasi bidang bisnis gas dan 70 skema pelatihan dan sertifikasi diluar bisnis gas. Secara khusus, TUK juga ditujukan dalam meningkatkan kompetensi operator penyambungan Pipa PE. Hal ini dikarenakan PT. PGN Solution membangun Pabrik Pipa PE yang berlokasi di Klari, Karawang Timur, dalam rangka mendukung Proyek Jaringan Gas (Jargas), sebuah program strategis nasional pemerintah dalam rangka menyambungkan pipa gas bumi ke rumah tangga di seluruh pelosok nusantara melalui pipa yang material utamanya menggunakan Pipa PE. Pabrik Pipa PE PT. PGN Solution hadir dan mulai berproduksi pada tahun 2021, dan merupakan Pabrik Pipa PE pertama di lingkungan Pertamina Grup yang membuktikan inovasi dan pencapaian dari Perwira PT. PGN Solution.

Selain menyediakan fasilitas TUK dan melakukan sertifikasi, Perwira di Fungsi PGAS Learning Center juga membuat program bernama *Solution for Study* (SOLSTUDY). SOLSTUDY ini merupakan hasil inovasi yang diusung oleh para Perwira PGAS Learning Center, yakni Ary Nugraha, Very Nugroho dan Pratiwa Dyatmika, berkolaborasi dengan Perwira PT. PGN, Hendra Prayudi, serta Perwira dari Pertamina Training & Consulting yaitu M. Ridwan Raid. Latar belakang lahirnya SOLSTUDY adalah kebutuhan sistem pembelajaran yang efektif di kala pandemi COVID-19 melanda lebih dari 2 (dua) tahun lamanya serta kemudahan penyelenggaraan pembelajaran bagi pekerja *Subholding* Gas yang tersebar di seluruh area operasi di Indonesia.

4) Pembuatan kegiatan pendukung program berupa sharing knowledge seperti Program NGECAS, serta webinar, podcast, dan program lainnya;



5) Program sinergi antara PGAS Learning Center dan Pertamina Training & Consulting (PTC).



Melalui SOLSTUDY, pekerja akan dapat mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan dengan berbagai metode pembelajaran dan mampu diaplikasikan di semua area operasi PGAS Solution. Selain itu SOLSTUDY juga digunakan dalam program implementasi Budaya AKHLAK, khususnya untuk para mitra kerja seperti *office boy*, *customer service*, *driver* dan *security*. Disini para mitra kerja tersebut bisa meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan perilaku kerja berdasarkan Nilai-nilai utama AKHLAK. Program SOLSTUDY pun telah diakui oleh Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta ditandai dengan adanya MoU pada Bulan November 2021, yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi masyarakat yang terkena efek dari pandemi COVID-19 maupun dan masyarakat pra-kerja di Jakarta, agar bisa bekerja kembali atau membuka peluang usaha guna meningkatkan perekonomian di masa pandemik ini.

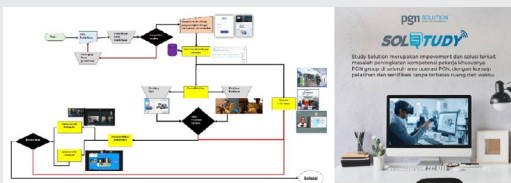
Program SOLSTUDY juga berhasil mendapatkan beberapa penghargaan diantaranya memenangkan Program Inovasi yang diselenggarakan *Subholding* Gas, yakni PGN Innovation Award Tahun 2021 yang mengusung tema "*Productivity Increase, Value Creation and Improvement*". Hasilnya terdapat peningkatan efisiensi 30% dan profit 40% di perusahaan. Program SOLSTUDY memenangkan kompetisi tersebut mengalahkan Kategori Inovasi yang diikuti oleh 15 Gugus, terdiri dari 52 orang Pekerja. Selain itu, SOLSTUDY juga memenangkan dua kategori sekaligus di acara *Generating Solution* tahun 2021 pada kategori "*The Contributor*" dan Juara ke-dua "*Solution of The Years*" oleh perwira Ary Nugraha dengan tema penerapan budaya AKHLAK untuk mendukung pekerja di seluruh area operasi PGN Solution dengan SOLSTUDY. Sebelumnya program ini juga memenangkan program ide kreatif di tahun 2020 yang juga diselenggarakan *Subholding* Gas, yakni PGN Innovation Award Taun 2020.

Tak berhenti disitu, PT. PGN Solution melalui Fungsi Operation & Maintenance, juga berinisiatif membuat alat yang bernama *Electrofusion* yang digunakan dalam Proyek Jargas. Perakitan *Electrofusion* ini akhirnya sukses dan bisa diaplikasikan sesuai kebutuhan di lapangan. Hadirnya *Electrofusion* ini memudahkan Tim Operation & Maintenance PT. PGN Solution untuk menjaga jaringan proyek Jargas, mempercepat tersambung pipa, sekaligus tetap menjaga kehandalan jaringan.

"Tentunya kedepannya tidak menutup kemungkinan PGN Solution melakukan berbagai ekspansi dalam pengembangan bisnis lain dan bersinergi dengan Pertamina Grup. Kami akan terus menyalurkan energi baik secara nyata melalui berbagai inovasi dan kreativitas," Ujar Erwin Simanjuntak selaku Direktur Utama.

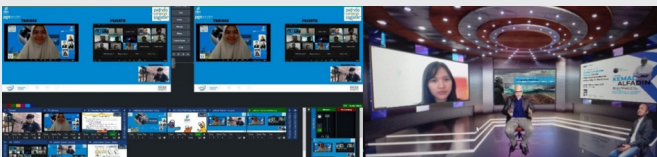
Hadirnya Pabrik Pipa PE, *Electrofusion* dan TUK dan SOLSTUDY ini sebagai bentuk komitmen perilaku adaptif dan inovatif dari para Perwira PT. PGN Solution tentunya mendukung program pemerintah dalam akselerasi proyek Jaringan Gas Nasional di Indonesia.

"Banyaknya inovasi yang telah dikembangkan oleh PGN Solution menjadi energi tambahan untuk mendorong peningkatan kinerja *Subholding* Gas dan Anak Usahanya sehingga dapat memperluas portofolio bisnis Perusahaan di tahun-tahun berikutnya, menjawab tantangan untuk lebih jauh bergerak ke pengembangan usaha sejalan dengan visi, misi dan nilai-nilai Perusahaan," tutup Aldiansyah Idham selaku Direktur Operasi. •



Terdapat 5 (lima) poin penting dari Program SOLSTUDY yaitu:

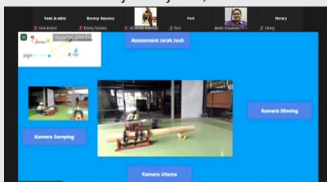
1) Program pelatihan melalui daring (online);



2) Program praktikum melalui simulator yang menggunakan metode *virtual reality*;



3) Pelaksanaan *assessment* jarak jauh;



KIPRAH PERTIWI

Pertiwi Go Global, Tunjukkan Eksistensi Menuju *World Class Energy Company*

Selain Perwira yang memiliki ide, inovasi, dan karyanya di bidang Sustainability dan Innovator, Para Juri Pertiwi Awards 2021 juga mencari karya Perwira yang memiliki kiprah di ajang internasional untuk dinisbatkan sebagai Juara Pertiwi Go Global. Bukan tanpa alasan komunitas Pertiwi memasukkan kategori tersebut dalam ajang penghargaan yang baru pertama kali diselenggarakan tahun ini. Prestasi Perwira di ajang global menjadi salah satu cerminan perusahaan ini berupaya maksimal dalam mewujudkan aspirasi sebagai global energy champion dengan nilai pasar US\$100 miliar.

Ketiga Dewan Juri Pertiwi Go Global yang terdiri dari Direktur Utama Pertamina Foundation, VP Pertamina Energy Institute, serta Executive Director dari Indonesia Global Compact Network berhasil memilih tiga orang Pertiwi yang dinobatkan sebagai pemenang Pertiwi Awards 2021 kategori Pertiwi Go Global. Mereka adalah Ramanda M.L.P Hasibuan dari Subholding C&T dengan program Catalyser – Achieving EFMD International Award, Marmelia Puja Dewi dari Subholding PNRE dengan program Women Can Do It Too, dan Mangaranap Rabehka Nathalia dari Holding dengan program Fostering Collaboration to Build Digital Culture in Pertamina.

Ramanda ditetapkan sebagai juara 1 Pertiwi Awards 2021 atas prestasinya meraih EFMD Excellence in Practice (EIP) Gold Award kategori Talent Development pada tahun 2020. Penghargaan tersebut dapat diraih usai Pertamina mengembangkan program Catalyser. EIP Awards diselenggarakan oleh European Foundation for Management Development (EFMD), sebuah organisasi pengembangan manajemen SDM berskala global yang berpusat di Brussels, Belgia dan memiliki lebih dari 900 anggota di 91 negara. Mendapatkan penghargaan ini menjadikan Pertamina sebagai perusahaan Indonesia pertama yang meraih penghargaan program kepemimpinan skala internasional.

Catalyser merupakan program akselerasi pengembangan kapabilitas kepemimpinan terbesar di kawasan Asia Tenggara, yang bertujuan untuk mempersiapkan talenta terbaik di Pertamina Group sekaligus mengisi posisi pimpinan strategis perusahaan dalam kurun waktu 4-5 tahun mendatang.

“Program Catalyser ini sudah dimulai sejak 2018 akhir. Pada 2020 program ini kami ikuti dari ajang yang diselenggarakan EFMD yang menilai sisi kualitas kolaborasi atau partnership dari suatu program. Kelebihan dari Catalyser adalah dai sisi uniqueness-nya yang mengutamakan faktor partnership. Kita duduk bersama mencari apa yang dibutuhkan untuk menciptakan pemimpin Pertamina di masa depan,” papar Ramanda.

Pengembangan program Catalyser oleh Pertamina dilakukan melalui kolaborasi dengan 4 mitra kelas dunia seperti Deloitte, INSEAD Tjitra & Associates dan Bob Aubrey Associates sebagai Senior Advisor yang berpengalaman di bidangnya. Program Catalyser yang berlangsung selama 2 tahun merupakan rangkaian program akselerasi pengembangan talenta melalui metode blended learning. Di antaranya melalui pengalaman internasional, penugasan project, pembelajaran berbasis pengalaman (experiential learning), serta coaching and mentoring oleh Senior Leaders.

“Jadi saya me-manage 4 entitas ini berkolaborasi untuk mengeksekusi Catalyser. Ini merupakan perubahan bagi perusahaan karena program Catalyser harus menciptakan top leaders untuk level VP, SVP, dan direksi anak perusahaan. Tantangannya adalah ada masa-masa saya menyiapkan program ini sendiri karena pada saat itu sedang pergantian leader juga di fungsi

saya. Bahkan Saya harus sering kali rapat dengan direktornya langsung. Sebagai perempuan dan berada di posisi working level, saya harus bisa mengarahkan mereka untuk mengikuti apa yang diinginkan Pertamina. Bersyukur semua proses berjalan lancar dan impact-nya sangat baik,” ujar Ramanda.

Kini, 70%-80% lulusan program Catalyser sudah terserap di level top leaders. Mereka menjadi pengambilan kebijakan bukan hanya di Pertamina melainkan secara global mewakili Indonesia. Dampaknya luar biasa untuk Pertamina.

Ramanda berharap, program ini akan terus berlanjut dan berkembang ke depannya. “Karena leader tidak tumbuh alami, leader harus dilatih dan dijahit dengan program-program leadership dari berbagai level dan dengan berbagai bentuk,” katanya.

Cerita lainnya, datang dari Marmelia sebagai juara ke-2 Pertiwi Awards 2021 kategori Pertiwi Go Global melalui program Woman Can Do It Too. Ia berhasil meraih penghargaan Best Paper – 3rd Asia Pacific Conference on Research in Industrial and Systems Engineering pada 2020 dan menjadi presenter to represent Indonesia – Woman in Power Sector Professional Network in South Asia (WePower) pada 2019.

“Program ini berasal dari sebuah keresahan saya selama beberapa tahun bergabung di PGE. Saya melihat kebijakan tentang panas bumi di Indonesia itu berubah-ubah. Kebijakannya ada tetapi pada ujungnya itu, PGE khususnya selalu tidak mampu bernegosiasi. Pada 2017, saya mengikuti program kantor ke New Zealand selama beberapa bulan. Saya melihat negara tersebut lebih bisa klop dengan kebijakan renewable energy-nya,” jelas Marmelia.

Kemudian ia memutuskan berbicara dengan direksi perusahaan untuk mengambil program doktoral. Agar bisa selangkah lebih maju untuk bisa meng-influence arah kebijakan. “Akhirnya saya mendapatkan LPDP mengambil program PhD di Management Project untuk program selama 4 tahun di UI dan tetap berkontribusi terhadap perusahaan bekerja secara aktif. Di situ saya memperkenalkan framework, bagaimana sustainable financing untuk pengembangan panas bumi di Indonesia,” tuturnya.

Tantangan terbesar Marmelia pada saat itu, penerima LPDP biasanya tidak menerima yang bekerja. “Saya sampaikan bahwa saya bisa komitmen, baik di kantor maupun di pendidikan, meskipun ada harga yang saya bayar. Jadi jauh sebelum saya mengeluarkan paper tersebut, di-invite untuk menjadi speaker untuk mewakili Indonesia dalam acara Woman in Power Sector Professional Network in South Asia (WePower) pada 2019.”

Dalam forum tersebut Marmelia menyampaikan tentang perempuan di sektor energi dan bagaimana perkembangan Energi Baru dan Terbarukan di Indonesia. Kemudian dalam forum tersebut, Marmelia mendapatkan banyak insight yang ia jadikan bekal dalam penulisan jurnalnya dan mendapatkan penghargaan best paper yang berjudul ‘Developing a Sustainable Financing Model for Geothermal Projects: A Conceptual Framework’.

Tantangan lainnya yang Marmelia hadapi ialah usianya yang masih muda dalam konteks bergabung di sektor panas bumi dan berasal dari produser karena bekerja di PGE. “Mereka melihat suara saya itu adalah suara pegawai PGE. Saya bilang, yes saya pegawai PGE dan saya sangat bangga. But, i’m also a scholar. Saya menjaga netralitas. Dan saya juga sampaikan bahwa apa yang saya taruh di sini adalah gabungan dari berbagai pandangan orang yang sudah melakukan riset di sini,” tegasnya.

Tidak berhenti sampai di situ. Saat ini Marmelia akan mempresentasikan hasil papernya ke pemerintah dan kementerian. Ia juga sudah melakukan simulasi mengenai mekanisme tarif di panas bumi dan akan disampaikan juga ke pemerintah. “Semoga ide ini bisa didengar oleh pemerintah. Saya juga berharap generasi muda banyak yang lebih aware, karena saya juga menjadi dosen tamu di Universitas Indonesia. Semoga banyak mahasiswa yang tertarik dengan renewable energy khususnya panas bumi karena Indonesia memiliki potensi yang sangat besar,” harapnya.

Ia juga berpesan kepada perwira Pertamina lainnya untuk jangan takut untuk mengeksplor diri dan terus belajar karena semua orang pada dasarnya memiliki potensi.

Sementara itu, sebagai juara ke-3, Nathalia mengungkap program Fostering Collaboration to Build Digital Culture in Pertamina yang membawanya mewakili Indonesia dalam ajang internasional 27th World Gas Conference (WGC) 2018, di Washington DC, Amerika Serikat. Di forum tersebut, Nathalia bercerita tentang perjalanan Pertamina menuju era digitalisasi yang fokus kepada Digital Culture.

“Program digitalisasi di Pertamina merupakan program kolaborasi antara fungsi HC dan IT tentunya, serta Marketing dan Corsec. Untuk membuat program digitalisasi, kami melakukan kajian dengan BCG untuk memastikan kesiapan pekerja Pertamina,” ujarnya.

Nathalia menjelaskan, digital transformation pada dasarnya ialah tentang manusianya bukan hanya teknologi. Untuk di HC, program digitalisasi ini berfokus kepada menyiapkan orang-orangnya atau mindset-nya.

“Kita mulai dari luar dulu, yaitu penggunaan seragam dan memperkenalkan product outfit di hari Kamis atau Proud of Pertamina (POP) Thursday dan Smart Casual Friday supaya kita lebih agile dari luarnya dulu dengan mengubah outfit. Untuk program ini, awalnya agak berat, namun akhirnya disetujui dan terasa sekali perbedaannya,” jelas Nathalia.

Transformasi digital ini juga harus dilakukan secara terintegrasi dan holistik atau dilakukan oleh semua orang yang ada di Pertamina, dengan enam karakter/kunci. Pertama, agility, yaitu dimulai dari perubahan seragam pada hari Kamis dan Jumat. Kedua, collaboration dengan membentuk Pertamina Digital Community sebagai wadah kolaborasi dengan semangat digital. Ketiga, innovation, dengan berbagi pengetahuan melalui webinar untuk mengoptimalkan penggunaan berbasis IT agar lebih efektif dalam hal jarak dan waktu. Keempat, customer centric, pemasaran yang dilakukan secara digital. Kelima, data driven, yaitu Corporate Command Center sebagai ruang pemantauan untuk bisnis kegiatan dari hulu ke hilir. Terakhir, engagement melalui media sosial perusahaan sebagai alat kerja sama, komunikasi, dan digital culture reinforcement.

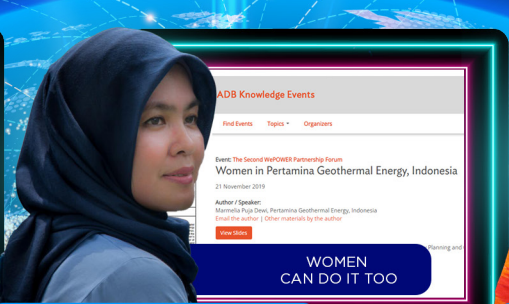
Nathalia mengakui, pandemi COVID-19 mempercepat proses digitalisasi, karena adanya kebijakan Work From Home (WFH) dan Work From Office (WFO). Selain pekerja bisa fleksibel dalam melakukan pekerjaan, saat ini banyak acara dilakukan secara virtual.

Nathalia menegaskan, sebelum go global, perwira Pertamina harus go digital terlebih dahulu. “Kita harus cepat di era ini. Mindset digital harus ada di setiap pekerja. Begitu pun dengan go global. Jika perusahaan memiliki target untuk go global, kita sebagai pekerja juga harus Go Global,” tutup Nathalia.

Itulah cerita inspiratif dari 3 pemenang Pertiwi Awards 2021 Kategori Go Global. Pertiwi Pertamina meyakini dengan pelaksanaan Pertiwi Awards akan semakin banyak ide, inovasi dan bakat yang mungkin masih terpendam dapat muncul ke permukaan dan menjadi inspirasi bagi seluruh Perwira Pertamina. **IN**



RAMANDA M.L.P HASIBUAN



MARMELIA PUJA DEWI



RABEHKA NATHALIA

ENERGIANA

PERUBAHAN STRATEGI BISNIS MENUJU POST PANDEMIC

Oleh: Jimmy Wijaya - Head of BBM Satu Harga Project

Meski krisis pandemi COVID-19 belum tuntas di Indonesia, namun kasus virus Corona beberapa bulan terakhir masih cukup stabil dan terkendali. Ini menjadi sebuah momentum yang cukup menggembirakan. Terlebih, setelah hampir dua tahun bergelut dengan pembatasan mobilitas sosial, yang salah satunya berdampak pada eksistensi bisnis.

Sekadar *flashback*, awal virus corona masuk Indonesia awal 2020 silam, sektor bisnis mendapat "pukulan telak". Ada yang tersungkur dan mencoba kembali *survive*. Tidak sedikit pula sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang terpaksa gulung tikar lebih awal. Ditambah, PHK massal yang menambah panjang jumlah pengangguran. Sementara, Bank Indonesia merilis, 87,5 persen UMKM terpaksa tiarap terdampak gelombang COVID-19.

Wajar kita menjadi "melankolis" jika melihat fase memilukan itu. Bisa jadi ada traumatik serta ketakutan mendalam untuk kembali memulai dari nol. Tapi tak perlu larut, dan sejatinya segera *move on*. Jika melihat kondisi pandemi yang cenderung *smooth* meski masih dihantui ancaman varian baru bernama Omicron. Sudah seharusnya kita bersiap untuk *adaptive recovery* serta optimis pastinya.

Apalagi jelang tahun 2022 yang hanya menghitung hari ini diprediksi sebagai tahun pemulihan ekonomi. Tahun yang menjadi momentum pegiat bisnis yang usahanya terseok dihajar pandemi, tak terkecuali korporasi perseroan.

Fokus saat ini adalah bangkit memasuki era *post pandemic*. Era yang mendorong pelaku bisnis berproses dengan cara-cara baru. Cara yang lebih relate dengan perubahan behavior yang terbentuk saat pandemi.

Selling, menjadi salah satu *business tools* yang mengalami perubahan pasca pandemi. Sebagai catatan, *selling* di kekinian tidak hanya berkuat pada masalah penjualan yang dilakukan oleh *sales* atau profesi *marketing*.

Kemampuan menciptakan persuasi secara masif menjadi tolak ukur keberhasilan *selling* saat ini. Dan itu yang menjadi salah satu tupoksi yang harus dimiliki oleh para pebisnis sekaligus CEO.

Sebut saja contohnya industri *food and beverage*. Sejak pemberlakuan kebijakan pembatasan mobilitas sosial di awal 2020 silam, sebagian besar resto dan kafe terpaksa membatasi jam operasional, dan hanya sebatas melayani *take away*. Bahkan ada resto waralaba harus "rontok" di beberapa kota besar akibat anjloknya jumlah pengunjung.

Saat pembatasan perlahan mulai dilonggarkan, menjadi era *comebacknya* industri *food and beverage* seperti rumah makan, kafe, *coffee shop* dan sejenisnya untuk kembali berlagu mendulang cuan. Perlu menjadi perhatian, tidak menutup kemungkinan sebagian masyarakat memiliki fobia (*post pandemic syndrome*) serta kekhawatiran akan terjadi penularan virus varian baru area resto.

Hal tersebut menjadi tantangan bagi pebisnis. Bagaimana agar *business owner* dan strukturalnya, secara persuasif mampu memberikan jaminan terkait penerapan protokol kesehatan, sterilisasi peralatan makan dan minum serta lainnya agar mereka bisa kembali kongkow dengan nyaman tanpa rasa was-was. Jaminan itulah yang menjadi salah satu bagian dari strategi *post pandemic selling* yang segera harus dieksekusi.

Berbicara tentang *selling* pascapandemi, *output*-nya adalah kemampuan menciptakan *impact*. Pebisnis harus lihai menjual sebuah garansi berupa keamanan dan kenyamanan bagi *costumer* terlebih yang terkait dengan masalah kesehatan.

Pasalnya, pandemi secara alami melahirkan kebiasaan berbeda sebelum krisis kesehatan global. Manusia menjadi makhluk sosial yang konsen dan lebih peduli pada permasalahan kesehatan. Pelaku bisnis yang secara persuasif mampu meyakinkan aspek kesehatan kepada *public*, maka pelaku bisnis tersebut berhasil menciptakan *new impact*.

Benang merahnya adalah, *post pandemic selling* harus berfokus pada dua indikator penting yaitu *health* dan *wealth*. Mengapa? COVID-19 hanya sebagai pembuka, memberikan pesan jika masa depan peradaban manusia diperkirakan akan sulit lepas dari ancaman penularan virus.

Tantangannya adalah, pelaku bisnis mutlak memiliki kemampuan dalam memanfaatkan resources untuk tetap meraup laba di tengah ancaman wabah masa depan. Keduanya, kesehatan dan kesejahteraan harus berjalan beriringan.



Teknologi Berperan

Disadari atau tidak, pandemi kian mempercepat penerapan teknologi. Sebut saja ketika para pekerja harus tetap di rumah dan pekerjaan harus terus berjalan, teknologi sangat berperan penting. Sama seperti peserta didik yang tetap melaksanakan proses belajar mengajar secara *online* dengan perantara platform zoom, google meet dan sejenisnya.

Perlakuan serupa perlu dilakukan pada mekanisme penetrasi pasar, guna mengukur sejauh mana produk dan jasa dikonsumsi publik. Teknologi mampu mengukur secara *real time* bagaimana respons publik terhadap produk yang dihasilkan sebelum dan sesudah pandemi. Apakah ada pengaruh yang berdampak signifikan atau tidak.

Berkaitan dengan *selling*, pelaku bisnis harus memanfaatkan teknologi sosial *listening*. Sosial *listening* merupakan perangkat level kedua teknologi *artificial intelligence* AI (kecerdasan buatan) yang memiliki kemampuan untuk mendengarkan.

Kegiatan tersebut memiliki fungsi mengidentifikasi, mendengarkan, menganalisis bagaimana komentar, ketertarikan, sentimen, dan kesan. Contohnya, *media monitoring* ataupun *social media monitoring* merupakan bagian dari *social listening*, dan merupakan upaya dalam rangka mengumpulkan data.

Mengapa itu perlu? Salah satu fondasi dasar berdirinya sebuah bisnis adalah mengutamakan konsumen. Pascapandemi, pelaku bisnis harus benar-benar paham tentang kebiasaan baru konsumennya yang bertransformasi saat berlangsungnya pandemi.

Untuk mengukur perubahan, itu mustahil dilakukan secara konvensional atau sekadar meraba dan menerka belaka berdasarkan asumsi. Melalui *social listening*, baik pelaku bisnis, korporasi termasuk *entrepreneur* mampu menangkap dengan cepat apa yang diinginkan, kecenderungan seperti apa, masalah yang dialami apa, kesenangannya apa yang diharapkan oleh konsumen.

Dan itu merupakan salah satu bagian dari *big data* yang banyak memberikan masukan untuk merencanakan sebuah strategi. Sekadar untuk dipahami, data yang digali melalui berbagai platform digital merupakan data-data baru dan jujur yang disebabkan kecenderungan manusia berinteraksi menggunakan media sosial dengan perantara internet.

Mindset Perubahan

Sebagai makhluk ciptaan Tuhan, manusia dibekali dengan akal dan pikiran untuk menganalisa setiap perubahan zaman. Kita telah melewati berbagai perubahan mulai dari era konvensional, modern, digital dan akan mengarah pada dunia baru yang dinamakan metaverse. Ini menjadi bukti, bahwa manusia sebagai makhluk pencari solusi.

Strategi *selling* pascapandemi memang harus dilakukan dengan cara baru yang jauh lebih relevan dengan situasi saat ini. Mindset yang harus ditanamkan adalah, situasi saat ini dan masa yang akan datang tidak lagi sama seperti sebelum krisis kesehatan global melanda sejak dua tahun terakhir.

Pandemi ibarat isi lembaran dalam sebuah buku. Untuk memahami makna isi dari sebuah buku, kita perlu membuka lembaran demi lembaran halaman yang masing-masing muatannya berbeda. Pada akhirnya yang tersaji adalah sebuah pemahaman, yang berangkat dari sebuah kerangka berpikir yang terstruktur dalam buku.

Dalam perspektif bisnis, untuk menuju pada arah eksistensi adalah bagaimana kemampuan *business owner* berhadapan dengan segala macam bentuk perubahan yang bersifat disruptif. Maka tak sepatasnya kita berpasrah diri dan menyalahkan setiap perubahan yang terjadi tanpa mau berpikir inovatif. Mengutip dari kata kunci dari Professor Rhenald Kasali, agar bisa eksis di setiap zaman pelaku bisnis harus mampu membawa masa depan pada hari ini, *tomorrow is today*.

SOROT

IBL 2022, Pertamina Terus Dukung Satria Muda Jadi yang Terbaik

JAKARTA - Memasuki musim baru perhelatan nasional olahraga basket Indonesia di ajang Indonesian Basketball League (IBL) 2022, PT Pertamina (Persero) kembali menunjukkan dukungannya melalui tim basket Satria Muda Pertamina.

Kerja sama antara Pertamina dengan tim basket Satria Muda Pertamina telah terjalin sejak musim 2015. Selama itu juga Satria Muda Pertamina telah menunjukkan prestasi yang membanggakan. Hal ini membuat Pertamina merasa perlu memberikan dukungan secara maksimal terhadap tim.

Sama seperti tahun sebelumnya, Pertamina kembali mengusung *brand* MyPertamina sebagai bentuk dukungan terhadap Satria Muda Pertamina.

Menurut Vice President Corporate Communication Pertamina, Fajriyah Usman, Satria Muda Pertamina menjadi salah satu ikon yang bisa mengangkat branding MyPertamina. "Kami mendukung perkembangan basket nasional karena ini merupakan salah satu

cabang olahraga yang digandrungi kaum muda dan bisa diselaraskan dengan aplikasi MyPertamina sebagai *platform* digital yang digulirkan perusahaan untuk kemudahan konsumen muda bertransaksi secara *cashless* dalam membeli beragam produk Pertamina," jelasnya.

Vice President of Basketball Operation Satria Muda Pertamina, Rony Gunawan mengapresiasi kepercayaan yang diberikan Pertamina kepada para pebasket muda berbakat yang tergabung di tim ini. Menurutnya, dengan dukungan Pertamina, para pemain akan semakin fokus menunjukkan prestasinya. "Kami mengucapkan terima kasih kepada Pertamina sebagai salah satu Perusahaan Nasional terbaik. Kami akan berupaya maksimal memberikan yang terbaik buat Pertamina sekaligus memajukan olahraga basket Indonesia," ujarnya.

Janji tersebut ditunjukkan tim Satria Muda Pertamina di pertandingan pembuka seri 1 IBL 2022 yang diselenggarakan di Hall A Basket

Senayan, Jakarta, Sabtu malam, 5 Januari 2022. Dalam ajang tersebut, tim Satria Muda Pertamina mengadu kecepatan dan strategi dengan tim Pelita Jaya Bakrie.

"Kedua tim menampilkan permainan yang menarik, namun memang masih banyak yang perlu ditingkatkan," ujar Pelatih Satria Muda Pertamina, Youbel Sondakh.

Meskipun Satria Muda Pertamina harus kalah dari Pelita Jaya Bakrie, namun tim asuhan Youbel Sondakh ini bermain sangat baik karena skor yang diraih hanya selisih tipis 65-69.

"Secara permainan saya puas dan bangga dengan mereka yang tampil baik, walaupun masih diperlukan penyempurnaan. Sejauh ini masih *on track*," ucap Youbel.

Youbel menambahkan tentunya masih banyak yang perlu ditambahkan dan ditingkatkan pada pertandingan selanjutnya dengan berbagai strategi tanding yang baru. "Masih ada waktu untuk meningkatkan permainan ke depan," ucap Youbel optimistis. ●RIN-HM

